



KABUPATEN BUTON UTARA

DALAM ANGKA

BUTON UTARA REGENCY IN FIGURES

2018





ISLAMIC CENTRE
BUTON UTARA

**KABUPATEN
BUTON UTARA**

DALAM ANGKA

BUTON UTARA REGENCY IN FIGURES

2018

Kabupaten Buton Utara Dalam Angka

Buton Utara Regency in Figures

2018

ISSN: 2580-1325

No. Publikasi/*Publication Number*: 74090.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.7409

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 296 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Utara

BPS-Statistics of Buton Utara Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Utara

BPS-Statistics of Buton Utara Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

The Processing Integration and Statistical Disemination Division

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Buton Utara/*BPS-Statistics of Buton Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

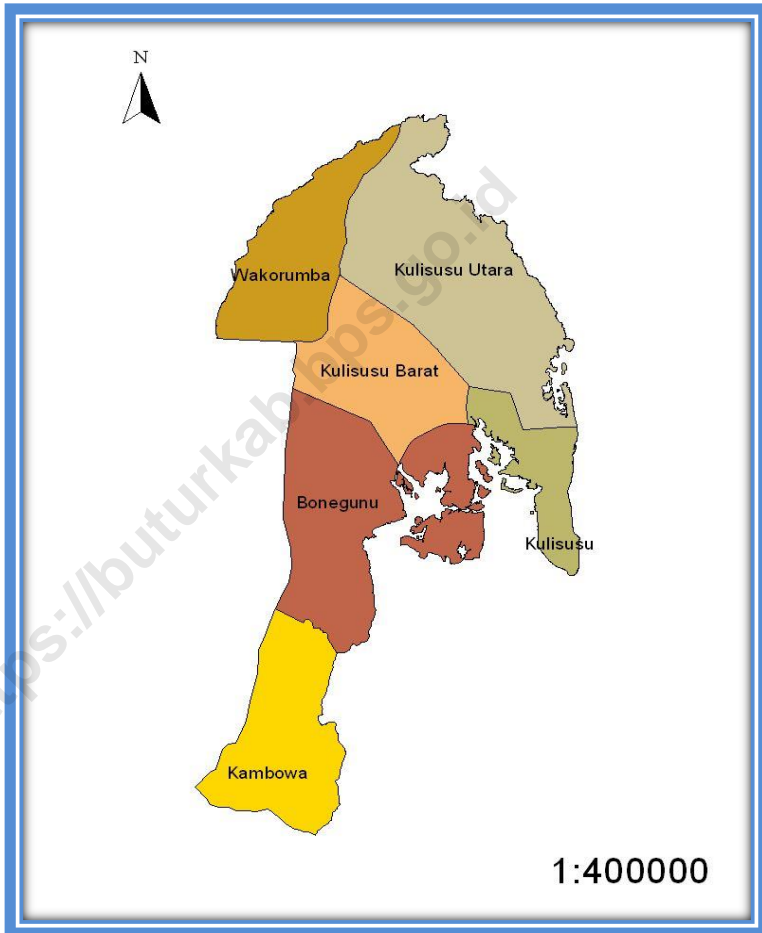
Koperasi Chi-Square

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BUTON UTARA

MAP OF BUTON UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BUTON UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF BUTON UTARA REGENCY



BURHANUDDIN, SE, M.SI



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Buton Utara Dalam Angka 2018 adalah buku publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Utara. Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor, serta gambaran singkat tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini telah disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Utara baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung, maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Buton Utara.

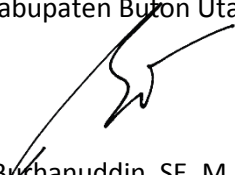
Publikasi Kabupaten Buton Utara Dalam Angka 2018 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi Kabupaten Buton Utara Dalam Angka 2018 telah dipersiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Buranga, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Buton Utara



Burhanuddin, SE, M.Si

NIP. 19670520 199212 1 001



PREFACE

The Buton Utara Regency in Figures 2018 is an annual publication published by the BPS-Statistics of Buton Utara Regency. This publication contains data on various sectors and short explanation of important parts of them. Data were compiled by BPS-Statistics of Buton Utara Regency either directly from respondent such as households, private enterprises, or as administrative records from government institutions.

This publication exists by cooperation and helps from other parties, so for all of these, in this occasion I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all who participated in providing those data or information required.

This publication has been compiled by giving a serious attention as much as possible, but nevertheless it is realized that some weaknesses may occur. Suggestions for improving for the next publication are cordially welcome.

*Buranga, Agustus 2018
Chief Statistician of
Buton Utara Regency*

Burhanuddin, SE, M.Si

NIP. 19670520 199212 1 001

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Buton Utara/ <i>Map Of Buton Utara Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Buton Utara / <i>Chief Statistician Of Buton Utara Regency</i>	v
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	32
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	38
3 Population and Employment.....	47
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	66
4 Sosial/ <i>Social</i>	71
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	98
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	115
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	119
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	125
4.6 Pembangunan Manusia/ <i>Human Development</i>	127
4.7 Sosial Lainnya/ <i>Others Social</i>	128

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	131
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	147
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	155
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	161
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	164
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	167
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	174
6	Industri, Pertambangan, Energi dan Kontruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	177
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	186
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	191
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	211
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	217
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	221
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	225
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	233
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	239
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	243
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	251
10.2	Harga/ <i>Price</i>	253
10.3	Keuangan Lainnya/ <i>Others Finance</i>	259
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	261
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	269
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	287

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
page

1	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/<i>Geography</i>	13
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	13
1.1.2	Batas Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Boundaries of Buton Utara Regency by Subdistrict, 2017</i>	14
1.1.3	Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Ketinggian, 2017/ <i>Area based on Classification of Elevation, 2017</i>	15
1.1.4	Luas Wilayah Kabupaten Berdasarkan Klasifikasi Kemiringan Lereng, 2017/ <i>Area of Buton Utara Regency by Slope, 2017</i>	16
1.2	Iklim/<i>Climate</i>	17
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Buton Utara Regency, 2017</i>	17
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Buton Utara Regency, 2017</i>	18
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buton Utara Regency, 2017</i>	19
2	Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1	Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	32
2.1.1	Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Administrative Area of Buton Utara Regency, 2017</i>	32

2.1.2	Jumlah Kepala Administrasi Pemerintah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Administration Head by Sex and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	33
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	34
2.2.2	Banyaknya Keputusan yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Number of Decision Made by Buton Utara House of Representative, 2013-2017</i>	35
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Highest Level of Education Attained and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	36
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	37
2.3	Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>	38
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	38
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	41

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	42
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Level of Position and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	43
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i> ..	44
2.3.6	Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2016-2017/ <i>Total of Civil Security by Sub Districts in Buton Utara Regency, 2016-2017</i>	45
2.3.7	Jumlah Penerima Pensiunan dan Uang Pensiunan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Retired Workers and Pensioners Money in Buton Utara Regency, 2017</i>	46
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment .	47
3.1	Kependudukan/Population	61
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	61
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	62
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	63

3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	64
3.1.5.	Luas Wilayah, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Area, Household, and Population by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	65
3.2	Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	66
3.2.1	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population 15 years old and Over by main activity a week ago and sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	66
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Buton Utara Regency, 2017</i>	67
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yan Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	68
3.2.4	Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	69
4	Sosial/<i>Social</i>	71
4.1	Pendidikan/<i>Education</i>	87
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buton	

	Utara, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Buton Utara Regency, 2017</i>	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Buton Utara Regency, 2017</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i> .	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i> .	93
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	94
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017/ <i>Number of School, Teacher, and Student by Education Level in Buton Utara Regency, 2015-2017</i>	95
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by Subdistrict and Status in Buton Utara Regency, 2017</i>	96
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Atfal, Ibtidayah, Tsanawiyah dan Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Raudatul Atfal, Ibtidayah, Tsanawiyah and Aliyah by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	97
4.2	Kesehatan/Health	98
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	98
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	99
4.2.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born in The Past Two Years by Birth Attendant in Buton Utara Regency, 2015-2017</i>	100
4.2.4	Banyaknya Anak yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Childrens that Immunized by Type Vaccine and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	101

4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buton Utara Regency, 2017</i>	103
	103	
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	104
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement By Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	105
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	106
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	107
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i> ..	108

4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	109
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and New Family Planning Participants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	111
4.2.13	Banyaknya Ibu Hamil Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Woman Pregnant of Immunized by Kind of Vaccine and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	113
4.2.14	Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Metode Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number Realization of New Participant by Contraceptive Methods and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	114
4.3	Agama/Religion	115
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Buton Utara Regency, 2017</i>	115
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	116
4.3.3	Banyaknya Pendaftar Haji Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Al Haji Pilgrim by Age Group and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	117
4.3.4	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Marriages, Separate, Divorces and Reconciliations by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	118

4.4	Kriminalitas/<i>Crime</i>	119
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buton Utara, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Buton Utara Regency, 2015–2017</i>	119
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2015–2017/ <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Buton Utara Regency, 2015–2017</i>	120
4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalulintas yang Dilaporkan Di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017/ <i>Number of Traffic Accidents Reported in Buton Utara Regency, 2015-2017</i>	121
4.4.4	Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Police Office By Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	122
4.4.5	Jumlah Personil Polisi di Polsek/Polsekta/Pos Polisi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of of Police Personnel in Polsek/Polsekta/Pos Polisi by Sex and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	123
4.4.6	Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Crime by Crime Type in Buton Utara Regency, 2017</i>	124
4.5	Kemiskinan/<i>Poverty</i>	125
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Buton Utara, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Buton Utara Regency, 2012–2017</i>	125
4.5.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Buton Utara Regency, 2017</i>	126
4.6	Pembangunan Manusia/<i>Human Development</i>	127
4.6.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Hidup(AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Rata Lama Sekolah(RLS) dan Pengeluaran Perkapita Per Tahun Yang Disesuaikan di Kabupaten Buton	

Utara, 2012–2017/ <i>Human Development Index, Life Expectancy Rate, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Per Capita Expenditure of Buton Utara Regency, 2012–2017</i>	127
4.7 Sosial Lainnya/Others Social	128
4.7.1. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2016/ <i>Number of Handicapped Person by its Type and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2016</i>	128
4.7.2. Banyaknya Kelompok Kepemudaan, Perkumpulan Olahraga, dan Fasilitas Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Youth Groups, Sport Clubs, and Sport Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	130
5. Pertanian/Agriculture	131
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	147
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Buton Utara Regency (Hectare), 2017</i>	147
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Buton Utara Regency (Hectare), 2017</i>	148
5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Buton Utara Regency (Hectare), 2017</i>	149
5.1.4 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017/ <i>Production of Wetland and Dryland Paddy in Buton Utara Regency (Ton), 2017</i>	150
5.1.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of</i>	

	<i>Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Buton Utara Regency (Hectare), 2017</i>	151
5.1.6	Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017/ <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Buton Utara Regency (Ton), 2017</i>	152
5.1.7	Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Production Land Utilizer by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	153
5.2	Hortikultura/Horticulture	155
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buton Utara Regency (Hectare), 2017</i>	155
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buton Utara (Kuintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buton Utara Regency (Quintal), 2017</i>	157
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah buahan di Kabupaten Buton Utara (Kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Buton Utara Regency (Quintal), 2017</i>	159
5.3	Perkebunan/Estate Crops	161
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2016/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Buton Utara Regency (Hectare), 2016</i>	161
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Utara (ton), 2016/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Buton Utara Regency (ton), 2016</i>	162

5.3.3	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2016/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Buton Utara Regency (Hectare), 2016</i>	163
5.4	Peternakan/Livestock	164
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buton Utara, 2016/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buton Utara Regency, 2016</i>	164
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buton Utara, 2016/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Buton Utara Regency, 2016</i>	165
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buton Utara, 2016/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Buton Utara Regency, 2016</i>	166
5.5	Perikanan/Fishery	167
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Buton Utara Regency, 2016 and 2017</i>	167
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Buton Utara Regency (Ton), 2016 and 2017</i>	168
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Buton Utara Regency, 2017</i>	169
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Buton Utara Regency (Ton), 2017</i>	170

5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Buton Utara Regency, 2017</i>	171
5.5.6	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Fishing Catcher by Subdistrict and Type of Catcher in Buton Utara Regency, 2017</i>	172
5.5.7	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017/ <i>Production of Fish by Subdistrict in Buton Utara Regency(Ton), 2017</i>	173
5.6	Kehutanan/Forestry	174
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Buton Utara Regency (Hectare), 2017</i>	174
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Buton Utara (m ³), 2011–2015/ <i>Timber Production by Type of Product in Buton Utara Regency (m³), 2011–2015</i>	175
6.	Industri, Perusahaan, Industri, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	177
6.1	Industri/Industry	186
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buton Utara, 2016/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Buton Utara Regency, 2016</i>	186
6.1.2	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kecamatan, 2016/ <i>Quantity of Establishment and Workers by Kind of Industry and Subdistrict, 2016</i>	187
6.1.3	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2016/ <i>The number of Small Industrial Company and Household, Labor and Production Value According to the Subdistrict, 2016</i>	188

6.1.4	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kabupaten Buton Utara, 2016/ <i>The number of Company and Employment by Type of Industry in Buton Utara Regency, 2016</i>	189
6.1.5	Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Bahan Galian Golongan C, 2017/ <i>Number of Production and Value Product of Mining Material of Group C, 2017</i>	190
6.2	Energi/Energy	191
6.2.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Penerangan di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017/ <i>Percentage of Household By Type of Lighting in Buton Utara Regency, 2015-2017</i>	191
7	Perdagangan/Trade	193
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buton Utara, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Buton Utara Regency, 2013–2017</i>	202
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	203
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buton Utara Regency, 2013–2017</i>	204
7.4	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Jenis Barang di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Volume and Value of Trade Interisland by Comodity in Buton Utara Regency, 2017</i>	205
7.5	Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP), 2013-2017/ <i>Number of Metre, Measure, Weight and Its Complements, 2013-2017</i>	207
7.6	Banyaknya Beras Untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2013-2017</i>	208

7.7	Beras yang Masuk per Bulan Melalui Perum Bulog di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Rice Supplied by Bulog by Month in Buton Utara Regency, 2017</i>	209
8	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	211
8.1	Hotel/Hotel	217
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	217
8.1.2	Daftar Nama Hotel/ Wisma, Lokasi, dan Tarif di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Name by Hotels, Location, and Tariff in Buton Utara Regency, 2017</i>	218
8.1.3	Daftar Nama Hotel/Wisma, Tenaga Kerja, Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tamu di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Name by Hotels, Workers, Number of Rooms, beds, and Guest in Buton Utara Regency, 2017</i> ...	219
8.1.4	Daftar Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Hotel dan Jenis Tamu di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Guests Staying By Hotel and Guest Type in Buton Utara Regency, 2017</i>	220
8.2	Pariwisata/Tourism	221
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buton Utara, 2013–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Buton Utara Regency, 2013-2017</i>	221
8.2.2	Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Tourism Destination by Type of Tourism Destination and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	222
9	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	225
9.1	Transportasi/Transportation	233

9.1.1	Panjang Jalan Propinsi dan Kabupaten (Km) di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Length of Provincial Road and Regency Road in Buton Utara Regency, 2013-2017</i>	233
9.1.2	Panjang Jalan Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Buton Utara (Km), 2013-2017/ <i>Length of Provincial Road and Regency Road by Type of Surface in Buton Utara Regency (Km), 2013-2017</i>	234
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Buton Utara (Km), 2016-2017/ <i>Length of Road by Type of Surface, Condition and Class of Road in Buton Utara Regency (Km), 2016-2017</i>	235
9.1.4	Jumlah Sarana Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Land Transportation Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	236
9.1.5	Jumlah Sarana Angkutan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Sea Transportation Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	237
9.1.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Kendaraan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Buton Utara Regency, 2017</i>	238
9.2	Komunikasi/Communication	239
9.2.1	Banyaknya Kantor Pos dan Giro Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Number of Post and Giro Office by Type in Buton Utara Regency, 2013-2017</i>	239
9.2.2	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Number of Facilities Post and Giro Office by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	240
9.2.3	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman, 2015/ <i>Number of Postal Material Sent and Received from in Country and Overseas by Type of Dispatch, 2015</i>	241

10	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	243
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	251
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buton Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Buton Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017</i>	251
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buton Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2017/ <i>Actual Expenditure of Government of Buton Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2017.....</i>	252
10.2	Harga/Price	253
10.2.1	Harga Eceran Bahan Pokok Di Ibukota Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Retail Price of Essential Commodities in Capital of Buton Utara Regency, 2017.....</i>	253
10.2.2	Harga Eceran Sayur-sayuran di Ibukota Kabupaten Buton Utara, 2017/ <i>Retail Price of Vegetables in Capital of Buton Utara Regency, 2017...257</i>	257
10.3	Keuangan Lainnya/Others Finance.....	259
10.3.1	Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Development of Clearing, Fixed Deposit and Saving in Buton Utara Regency, 2013-2017.....</i>	259
10.3.2	Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Development of Clearing, Fixed Deposit and Saving in Buton Utara Regency, 2013-2017.....</i>	260
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/Population Expenditure and Food Consumption	261
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by</i>	

	<i>Expenditure Class and Commodity Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017</i>	265
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017</i>	266
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017</i>	267
12	Pendapatan Regional/Regional Income	269
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (juta rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (million rupiahs), 2013-2017</i>	280
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (juta rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (million rupiahs), 2013-2017</i>	281
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (persen), 2013-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (percent), 2013-2017</i>	282
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (miliar rupiah), 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (billion rupiahs), 2013-2017</i>	283

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (2010=100), 2013-2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Buton Utara Regency (2010=100), 2013-2017</i>	284
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Buton Utara Regency, 2013-2017</i>	285
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison.....	287
13.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (jiwa), 2016-2017/ <i>Population and Population Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (people), 2016-2017</i>	292
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2016-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2016-2017</i>	293
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (000 jiwa), 2013-2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (000 people), 2013-2017</i>	294
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013-2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (000 people), 2013-2017</i>	295
13.5	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Overheat Construction Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	296

<https://buturkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1.1	Luas Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Total Area of Buton Utara Regency by District, 2017</i>	10
1.2	Kondisi Tanah Kabupaten Buton Utara Menurut Ketinggian, 2017 / <i>Soil Condition of Buton Utara Regency by Elevation, 2017</i>	11
1.3	Kondisi Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kemiringan, 2017 / <i>Condition of Buton Utara Regency by Sloping, 2017</i>	12
2.1	Kondisi Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kemiringan, 2017 / <i>Condition of Buton Utara Regency by Sloping, 2017</i>	29
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group in Buton Utara Regency, 2017</i>	30
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	32
3.1	Persentase Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Percentage of Population Distribution by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	58
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017</i>	59
3.3	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Percentage of population aged 15 years old and over by Industrial in Buton Utara Regency, 2017</i>	60
4.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Total of School, Teacher and Pupil by Education Level in Buton Utara Regency, 2017</i>	84

4.2. Jumlah 10 Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buton Utara Regency, 2017</i>	85
4.3. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Human Development Index of Buton Utara Regency, 2017</i>	86
5.1 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Production of Fruits by Kind of Fruit in Buton Utara Regency, 2017</i>	144
5.2 Populasi Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Production of Fruits by Kind of Vegetables in Buton Utara Regency, 2017</i>	145
5.3 Jumlah Produksi Ikan Tangkap Tiap Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Quantity of Fish Production in Buton Utara Regency, 2017</i>	146
6.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Buton Utara Regency, 2017</i>	183
6.2 Jenis dan Volume Bahan Galian Golongan C, 2017 / <i>Type and Volume of Mining Material of Group C, 2017</i>	184
6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Penerangan di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Percentage of Household By Type of Lighting in Buton Utara Regency, 2017</i>	185
7.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2016-2017 / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buton Utara Regency, 2016-2017</i>	199
7.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Buton Utara Regency, 2017</i>	200
7.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017</i>	201
8.1 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017 / <i>Number of Domestic Visitors in Buton Utara Regency, 2013-2017</i>	216

9.1	Jumlah Mini Bus, Truk, dan Mikrolet di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Mini Bus, Truck and Public Transportation in Buton Utara Regency, 2017</i>	231
9.2	Jumlah Sarana Angkutan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara,2017 / <i>Number of Sea Transportation Facilies by Subdistrict in Buton Utara Subdistrict, 2017</i>	232
10	Jumlah Rekening Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Buton Utara, 2017 / <i>Number of Clearing, Fixed Deposit and Bank Account in Buton Utara Subdistrict, 2017</i>	250
11	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017</i>	264
12	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 / <i>GDP Growth Rate Series 2010 by Industry, 2013-2017</i>	279
13	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Percentage of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	291

<https://buturkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

Bal/ <i>Bale</i>	:	1.250 m ³ = 180 Kg
Barel/ <i>Barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
Bata/ <i>Brick</i>	:	500 gram (untuk garam/ <i>for salt</i>)
Botol/ <i>Bottle</i>	:	700 cc
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
Kilometer (km)/ <i>Kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
Knot/ <i>Knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
Kuintal/ <i>Quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
Lusin/ <i>Dozen</i>	:	12 buah/ <i>pieces</i>
Ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
Pound (lb)	:	0,454 kg
Sak	:	40 kg atau 50 kg (untuk semen/ <i>for cement</i>)
Ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN/PROCESSING INDUSTRY CLASSIFICATION

31. Industri makanan, minuman dan tembakau/*Manufacture of food, beverages and tobacco.*
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit/*Manufacture of textiles, apparel and leather.*
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga/*Manufacture of wood and wooden goods, including furniture.*
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan/*Manufacture of paper and goods of paper, printing and publishing.*
35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara/*The chemical industry and chemical goods, petroleum and coal.*
36. Industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara/*Non-metal goods industries except petroleum and coal*
37. Industri logam dasar/*Manufacture of basic metal*
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya/*Manufacture of metal goods, machinery and equipment*
39. Industri, barang pengolahan lainnya/*Manufacture, other processing items*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



LUAS DARATAN
KABUPATEN BUTON UTARA
1923,03 KM²



KECAMATAN BONEGUNU
MERUPAKAN KECAMATAN TERLUAS
491,44 KM²

PENJELASAN TEKNIS

1. Bab ini menyajikan data mengenai geografi, batas wilayah, luas wilayah, kondisi tanah yang meliputi topografi, geologis, hidrologis/keadaan perairan (laut dan sungai), keadaan iklim, dan curah hujan di Kabupaten Buton Utara
2. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan,

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter presents data about geography, boundaries, area, soil condition covering topography, geological, hydrological/circumstances maritim (sea and river), climatic conditions, and rainfall in Buton Utara Regency.*
2. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
3. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

ULASAN**DESCRIPTION****Letak Geografi**

Kabupaten Buton Utara dengan ibukota di Buranga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang wilayahnya meliputi sebagian Pulau Buton bagian utara, serta pulau-pulau kecil yang tersebar di sekitar kawasan tersebut.

Kabupaten Buton Utara terletak di bagian Selatan Khatulistiwa pada garis lintang $4^{\circ} 06'$ Sampai $5^{\circ} 15'$ Lintang Selatan, dan dari Barat ke Timur $122^{\circ} 59'$ Bujur Timur sampai dengan $123^{\circ} 15'$ Bujur Timur.

Kabupaten Buton Utara terletak di bagian Selatan Khatulistiwa pada garis lintang $4^{\circ} 06'$ Sampai $5^{\circ} 15'$ Lintang Selatan, dan dari Barat ke Timur $122^{\circ} 59'$ Bujur Timur sampai dengan $123^{\circ} 15'$ Bujur Timur.

Batas Wilayah

Batas wilayah administrasi Kabupaten Buton Utara sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Selat Wawonii.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Banda.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Buton.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Buton dan Kabupaten Muna.

Geography Location

This chapter presents data about geography, boundaries, area, soil condition covering topography, geological, hydrological/ circumstances maritim (sea and river), climatic conditions, and rainfall in Buton Utara Regency.

Buton Utara Regency with capital in Buranga is one of regency in Southeast Sulawesi Province which it's area covering partly of northern Buton Island, and small islands that dispersed in around of the region.

Buton Utara Regency is located in southern equator in latitude $4^{\circ} 06'$ till $5^{\circ} 15'$ south latitude and from west to east $122^{\circ} 59'$ East Longitude till $123^{\circ} 15'$ east longitude.

Boundaries

Administratively, Buton Utara Regency is bounded by:

- *Northern border with Wawonii Strain.*
- *East border with Banda Sea.*
- *South border with Buton Regency*
- *West border with Buton Strain and Muna Regency.*

Luas Wilayah

Luas daratan Kabupaten Buton Utara yaitu seluas 1.923,03 km² yang terletak di bagian Utara Pulau Buton. Dari 6 kecamatan yang berada di Kabupaten Buton Utara, Kecamatan Bonegunu merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas dibanding kecamatan lainnya, yaitu seluas 491,44 km² atau 25,56 persen dari seluruh luas Kabupaten Buton Utara. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil yaitu Kecamatan Kulisusu yaitu seluas 172,78 km² atau 8,98 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Buton Utara.

Adapun luas wilayah Kecamatan Kulisusu Barat yaitu 370,47 km² atau 19,26 persen, Kecamatan Kulisusu Utara seluas 339,64 km² atau 17,66 persen, Kecamatan Kambowa seluas 303,44 km² atau 15,78 persen dan Kecamatan Wakorumba seluas 245,26 km² atau 12,75 persen dari seluruh luas wilayah kabupaten Buton Utara.

Kondisi Tanah

Kabupaten Buton Utara terdiri dari barisan pegunungan yang sedikit melengkung kearah utara-selatan, dimana hampir setengah (92.799 ha) atau sebesar 48,26 persen luas wilayah Kabupaten Buton Utara berada pada ketinggian 100 - 500 meter di atas permukaan laut.

Total Area

The total area of Buton Utara Regency is 1.923,03 km² that located in northern of Buton Island. From 6 districts in Buton Utara Regency, Bonegunu District is the largest district than others, with the area is 491,44 km² or 25.56 percent of total area of Buton Utara Regency. While the district with the smallest area is Kulisusu District with the area is 172.78 km² or 8,98 percent of total area of Buton Utara Regency.

Then, Kulisusu Barat District area is 370.47 km² or 19.26 percent, Kulisusu Utara District area is 339,64 km² or 17,66 percent, Kambowa District area is 303.44 km² or 15.78 percent and Wakorumba District area is 245,26 km² or 12.75 percent of total area of Buton Utara Regency.

Soil Condition

Buton Utara Regency consist of mountain ranges which are slightly curved to the north-south, which is nearly half (92,799 ha) or 48.26 percent of Buton Utara Regency area is located at an altitude 100-500 meters above sea level.

Kemudian berdasarkan kemiringan, wilayah Kabupaten Buton Utara memiliki kemiringan yang hampir merata pada setiap klasifikasi kemiringan. Kemiringan 0 - 2 persen seluas 57.129 Hektar (29,71 persen), kemudian disusul kemiringan 15 - 40 persen seluas 55.309 Hektar atau 28,76 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Buton Utara. Selanjutnya kemiringan lebih dari 40 persen seluas 50.875 Hektar atau 26,46 persen serta kemiringan 2 - 15 persen seluas 28.990 Hektar atau 15,08 persen dari total luas wilayah Kabupaten Buton Utara.

Kondisi wilayah Kabupaten Buton Utara ditinjau dari sudut geologis seperti terlihat pada tabel 1.5. Pada umumnya, wilayah Kabupaten Buton Utara yang berada di Pulau Buton bagian Utara memiliki jenis tanah Mediteran, Rensiana dan Litosol. Sedangkan pada wilayah Kabupaten Buton Utara bagian selatan memiliki tanah Podsolik Merah Kuning.

Berdasarkan jenis batuan, seluas 94.457 Hektar atau 49,12 persen wilayah Kabupaten Buton Utara memiliki jenis batuan dengan kategori TMC, disusul TMS dan KTC dengan luas masing-masing 39.005 Hektar (20,28 persen) dan 27.718 Hektar atau 14,41 persen dari total luas wilayah Kabupaten Buton Utara.

Then, based on the slope of area, Buton Utara Regency area has slope which is almost evenly on each slope classification. The slope of 0 - 2 percent is 57,129 Hectares (29.71 percent), then followed by the slope of 15-40 percent is 55,309 Hectares or 28.76 percent of total area of Buton Utara Regency. Then, the slope of more than 40 percent is 50,875 Hectares or 26.46 percent and the slope of 2-15 percent is 28,990 Hectares or 15.08 percent of total area of Buton Utara Regency.

Buton Utara area condition from the point of geological as shown in table 1.5. Generally, Buton Utara Regency area is located in northern Buton island has Mediteranean, Rensiana, and Litosol soil types. while the region of southern Buton Utara Regency has Red Yellow Podsollic soil.

Based on the type of rocks, 94,457 Hectares or 49.12 percent Buton Utara Regency area has type of rocks with TMC category, followed by TMS and KTC respectively 39,005 Hectares (20.28 percent) and 27,718 Hectares or 14,41 percent of total area of Buton Utara Regency.

Based on the presence of river, several rivers are quite large and have gone through technical research in Buton Utara Regency include Lambale River, Langkumbe River, Bubu River,

Ditinjau dari keberadaan sungai, beberapa sungai yang cukup besar dan telah melalui penelitian teknis di Kabupaten Buton Utara antara lain Sungai Lambale, Sungai Langkumbe, Sungai Kioko, Sungai Bubu, Sungai Kambowa, Sungai Lahumoko dan Sungai Lagito. Sungai-sungai tersebut selain sebagai jalur transportasi yang membawa hasil pertanian dan hasil hutan dari Kabupaten Buton Utara, juga sangat potensial sebagai sumber air irigasi bagi usaha pengembangan pertanian di Kabupaten Buton Utara.

Kabupaten Buton Utara memiliki wilayah perairan laut yang cukup potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan hasil laut lainnya. Berbagai jenis ikan yang banyak ditangkap oleh nelayan di Kabupaten Buton Utara antara lain cakalang, teri, kembung, udang, serta berbagai jenis ikan lainnya. Selain jenis ikan juga terdapat hasil laut lainnya yang sangat potensial antara lain teripang, japing-japing, lola, mutiara serta agar-agar yang sampai saat ini masih merupakan primadona usaha perairan laut bagi masyarakat di Kabupaten Buton Utara.

Iklm

Kabupaten Buton Utara pada umumnya beriklim tropis dengan suhu rata-rata antara 25°C - 28°C. Seperti halnya daerah lain pada bulan Oktober

Kambowa river, Lahumoko River, and Lagito River. The rivers in addition to transportation line bringing agricultural and forest product of Buton Utara Regency, as well as potential source of irrigation water for agricultural development effort in Buton Utara Regency.

Buton Utara Regency has sea area that considerable potential for the development of fisheries and other marine products. Various types of fish most caught by fishermen in

Buton Utara Regency include tuna, teri, kembung, shrimp, and other various types of fish. In addition type of fish there is also other marine products that considerable potential include teripang, japing-japing, lola, mutiara, and agar-agar is still a belle of marine business for the people in Buton Utara Regency.

Climate

Buton Utara Regency generally has tropical climate average temperature between 25°C – 28°C. Like other regions in October to July the wind is blowing

sampai Juli angin bertiup dari benua Asia dan Samudera Pasifik mengandung banyak uap air yang menyebabkan terjadinya hujan di sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Buton Utara.

Sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Agustus dan September, dimana pada bulan ini angin bertiup dari benua Australia yang sifatnya kering dan sedikit mengandung uap air. Seperti halnya daerah Sulawesi Tenggara pada umumnya, di Kabupaten Buton Utara angin bertiup dengan arah yang tidak menentu, yang mengakibatkan curah hujan yang tidak menentu pula, dan keadaan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah Hujan

Musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan Juli, dimana angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari benua Asia dan Samudra Pasifik sehingga menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Agustus dan bulan September. Pada bulan ini angin bertiup dari benua Australia yang sifatnya kering dan mengandung uap air yang relatif sedikit.

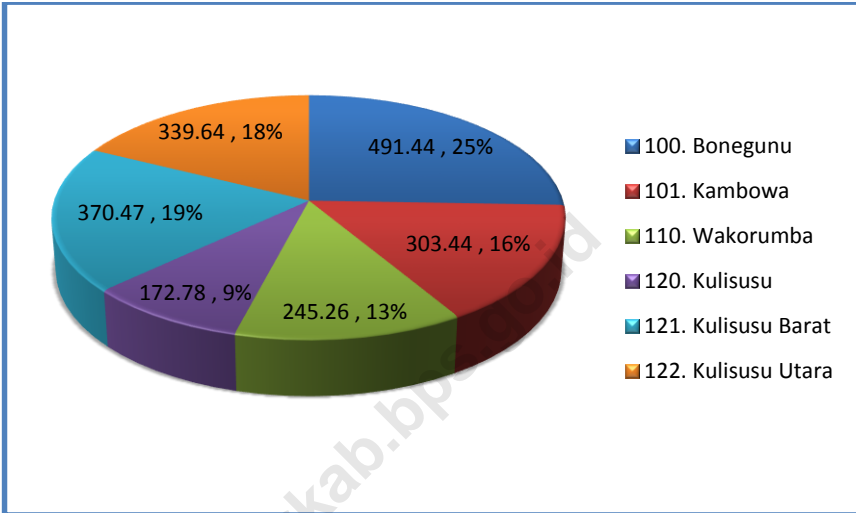
from the Asia Continent and the Pacific Ocean contains a lot of water vapor that causes rain in the most region of Indonesia, including Buton Utara Regency.

While dry season occurs between August and September, which is in this month wind is blowing from Australia Continent that are dry and slightly contains water vapor. As well as the general area of Southeast Sulawesi, in Buton Utara Regency wind is blowing in the uncertain direction, resulting in uncertain rainfall, and this condition known as transition season.

Rainfall

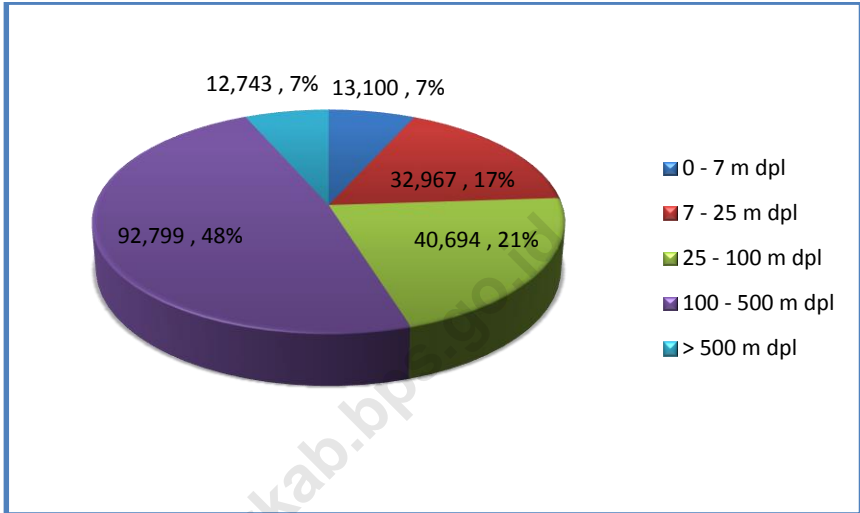
The rainy season occurs in October and July, which the wind contains a lot of water vapor is blowing from the Asia Continent and the Pacific Ocean that causing rain. While dry season occurs between August and September. In this month, the wind is blowing from the Australia Continent that are dry and contains relatively little water vapor.

Gambar 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kecamatan, 2017
Picture 2017
Total Area of Buton Utara Regency by District, 2017



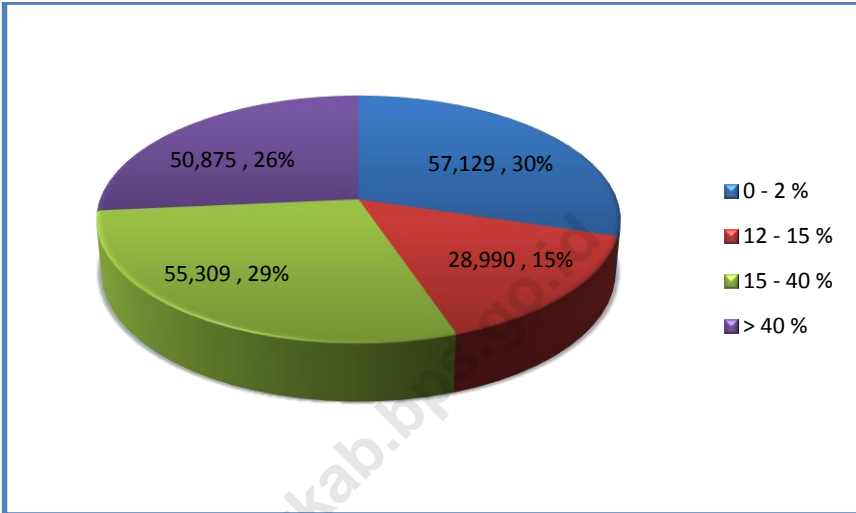
Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara
Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

Gambar 1.2 Kondisi Tanah Kabupaten Buton Utara Menurut Ketinggian, 2017
Picture **2017**
Soil Condition of Buton Utara Regency by Elevation, 2017



Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara
Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

Gambar 1.3 Kondisi Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kemiringan, 2017
Picture Condition of Buton Utara Regency by Sloping, 2017



Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara
Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan	Luas (km²)	Persentase
	Subdistrict	Total Area (square.km)	Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Bonegunu	491,44	25,56
2	Kambowa	303,44	15,78
3	Wakorumba	245,26	12,75
4	Kulisusu	172,78	8,98
5	Kulisusu Barat	370,47	19,26
6	Kulisusu Utara	339,64	17,66
	Buton Utara	1 923,03	100,00

Sumber: BPN Provinsi Sulawesi Tenggara

Source: BPN of Southeast Sulawesi Province

Tabel 1.1.2 Batas Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kecamatan, 2017
Table **Boundaries of Buton Utara Regency by Subdistrict, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Batas/Boundary			
	Sebelah Utara North	Sebelah Selatan South	Sebelah Timur East	Sebelah Barat West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Buton Utara	Selat Wawonii	Kab. Buton	Laut Banda	Kab. Muna & Selat Buton
1 Bonegunu	Kec. Kulisusu Barat	Kec. Kambowa	Kec. Kulisusu	Kab. Muna
2 Kambowa	Kec. Bonegunu	Kab. Buton	Laut Banda	Kab. Muna
3 Wakorumba	Selat Wawonii	Kab. Muna	Kec. Kulisusu Utara	Selat Buton
4 Kulisusu	Kec. Kulisusu Utara	Laut Banda	Laut Banda	Kec. Kulisusu Barat
5 Kulisusu Barat	Kec. Kulisusu Utara	Kec. Bonegunu	Kec. Kulisusu	Kec. Wakorumba
6 Kulisusu Utara	Selat Wawonii	Kec. Kulisusu	Laut Banda	Kec. Kulisusu Barat & Kec. Wakorumba

Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Ketinggian, 2017
Table Area based on Classification of Elevation, 2017

Ketinggian Elevation	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
0 - 7 m dpl	13 100	6,81
7 - 25 m dpl	32 967	17,14
25 - 100 m dpl	40 694	21,16
100 - 500 m dpl	92 799	48,26
> 500 m dpl	12 743	6,63
Jumlah/Total	192 303	100,00

Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara
 Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Kabupaten Berdasarkan Klasifikasi Kemiringan Lereng, 2017
Table Area of Buton Utara Regency by Slope, 2017

Kemiringan Lereng	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
0 - 2 %	57 129	29,71
12 - 15 %	28 990	15,08
15 - 40 %	55 309	28,76
> 40 %	50 875	26,46
Jumlah/Total	192 303	100,00

Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Buton Utara Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	34,4	22,4	28,3	98	38	79
Februari/ <i>February</i>	34,2	22,6	27,9	97	56	82
Maret/ <i>March</i>	33,2	22,8	27,1	98	63	86
April/ <i>April</i>	34,2	23,0	27,4	98	61	86
Mei/ <i>May</i>	33,6	22,8	26,9	97	57	86
Juni/ <i>June</i>	33,2	21,0	25,8	98	59	87
Juli/ <i>July</i>	32,4	21,0	25,9	98	55	87
Agustus/ <i>August</i>	33,0	20,0	26,2	96	32	77
September/ <i>September</i>	34,4	21,4	27,1	97	41	76
Oktober/ <i>October</i>	34,8	21,5	27,9	97	47	79
November/ <i>November</i>	35,4	23,2	28,2	97	55	82
Desember/ <i>December</i>	34,2	21,8	27,8	98	61	84

Sumber : BMKG Stasiun Meteorologi Batoambari Baubau

Source : BMKG Batoambari Baubau Meteorology Station

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Buton Utara Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,80	3,50	57,70
Februari/February	1 012,80	3,50	51,70
Maret/March	1 012,90	2,50	50,60
April/April	1 013,00	2,00	67,60
Mei/May	1 013,60	1,50	48,90
Juni/June	1 014,70	2,00	40,70
Juli/July	1 014,80	1,80	43,30
Agustus/August	1 014,90	2,60	72,50
September/September	1 015,00	2,00	73,40
Oktober/October	1 013,20	2,40	78,80
November/November	1 011,20	2,00	64,60
Desember/December	1 011,70	3,00	47,50

Sumber : BMKG Stasiun Meteorologi Batoambari Baubau

Source : BMKG Batoambari Baubau Meteorology Station

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buton Utara Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	110,80	9
Februari/February	252,20	10
Maret/March	86,40	5
April/April	331,40	14
Mei/May	336,50	14
Juni/June	303,30	8
Juli/July	198,70	10
Agustus/August	71,00	5
September/September	0,00	0
Oktober/October	152,50	10
November/November	173,30	8
Desember/December	131,70	7

Sumber : BMKG Stasiun Meteorologi Batoambari Baubau

Source : BMKG Batoambari Baubau Meteorology Station

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA
KABUPATEN BUTON UTARA
TAHUN 2017

2.629 ASN



LAKI-LAKI
1.408 ASN



PEREMPUAN
1.221 ASN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Bab ini menyajikan data mengenai wilayah administrasi pemerintahan, dewan perwakilan rakyat daerah, pertahanan sipil, dan pensiunan di Kabupaten Buton Utara.
 2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
1. *This chapter presents data about administration area, legislative assembly, civil defence, and veteran in Buton Utara Regency.*
 2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 4. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

GOVERNMENT

6. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 7. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan
6. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 7. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious*

Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

8. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
9. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan

Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

8. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
9. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas*

GOVERNMENT

Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN*Description***Wilayah Administrasi Pemerintah**

Kabupaten Buton Utara merupakan pemekaran dari Kabupaten Muna, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2007 Tanggal 2 Januari 2007 tentang pembentukan Kabupaten Buton Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun pembagian wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Buton Utara meliputi 6 kecamatan, yaitu Kecamatan Bonegunu, Kambowa, Wakorumba, Kulisusu, Kulisusu Barat dan Kulisusu Utara.

Dari 6 kecamatan tersebut, selanjutnya terbagi menjadi 78 desa, 12 kelurahan, dan 1 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pembinaannya.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buton Utara

Sejalan dengan terbentuknya pemerintahan Kabupaten Buton Utara, juga diiringi dengan pengangkatan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buton Utara. Pada tahun 2017, Jumlah anggota DPRD Kabupaten Buton Utara berjumlah 20 orang yang terdiri dari laki-laki 17 orang dan perempuan 3 orang.

Administration Area

Buton Utara Regency is an expansion of Muna Regency, which is formed in accordance to the Act No. 14 of 2007 on 2th January 2007 about the formation of Buton Utara Regency in Southeast Sulawesi Province. Then the division of administration area of Buton Utara Regency covering 6 district, namely Bonegunu, Kambowa, Wakorumba, Kulisusu, Kulisusu Barat, and Kulisusu Utara Sub District.

From 6 sub districts, then divided into 78 villages, 12 urban villages, and 1 Transmigration Settlement Units (UPT) is still be the responsibility of the Manpower and Transmigration Service in supporting them.

Legislative Assembly of Buton Utara Regency

Along with the formation of Buton Utara Regency government, also accompanied by the appointment of members of the Legislative Assembly of Buton Utara Regency. In 2017, the member number of Legislative Assembly of Buton Utara Regency is 20 peoples consisting of 17 mens and 3 womens.

Pertahanan Sipil

Untuk menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggal, dibentuk Pertahanan Sipil (Hansip) yang beranggotakan masyarakat sipil di masing-masing desa/kelurahan. Anggota Hansip Kabupaten Buton Utara tahun 2017 berjumlah 292 orang. Anggota Hansip tersebut tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Buton Utara. Persebaran anggota hansip di Kabupaten Buton Utara dapat dilihat pada tabel 2.3.6.

Pensiunan

Tabel 2.3.7 menyajikan data penerima uang pensiun yang terdapat di Kabupaten Buton Utara diklasifikasikan menurut jenis penerima pensiun. Jumlah penerima pensiun di Kab. Buton Utara pada tahun 2017 sebanyak 101 orang.

Pembayaran uang pensiun di Kabupaten Buton Utara dilakukan di dua tempat, yaitu di Kantor Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Ereke dan Kantor Pos dan Giro Ereke.

Civil Security

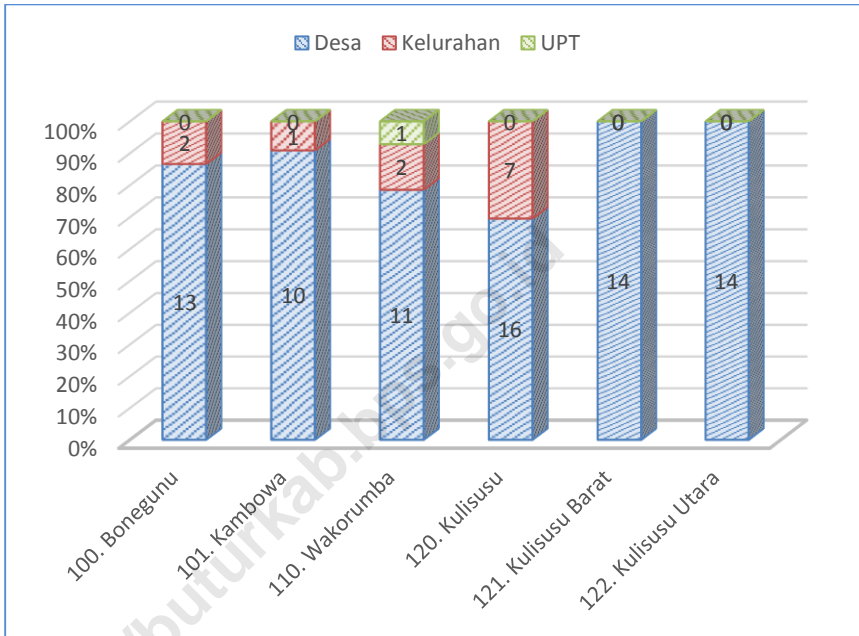
Maintaining of the safety in neighborhood is formed civil security (Hansip) which is consist of public civil in each villages/urban villages. The member of civil security of Buton Utara Regency in 2017 is 292 peoples. The member of civil security is dispersed in entire of Buton Utara Regency area. The distribution of civil security member in Buton Utara Regency is shown in table 2.3.6.

Veteran

Table 2.3.7 presents data of pension recipients in Buton Utara Regency is classified according to the type of pension recipients. The number of pensioners in Buton Utara Regency in 2017 is 101 peoples.

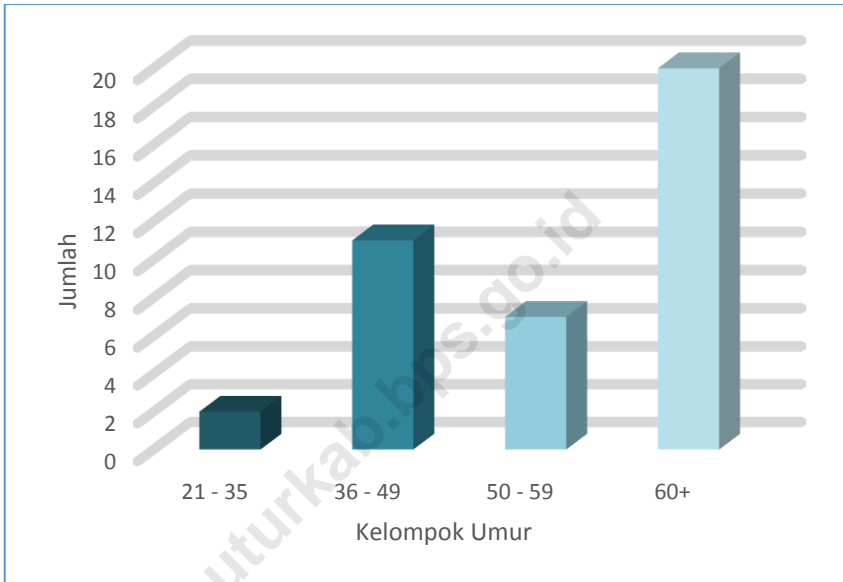
The payment of pension in Buton Utara Regency is doing in two place in Bank Rakyat Indonesia office (BRI) Ereke unit and Post Office Ereke.

Gambar 2.1 Kondisi Wilayah Kabupaten Buton Utara Menurut Kemiringan, 2017
Picture Condition of Buton Utara Regency by Sloping, 2017



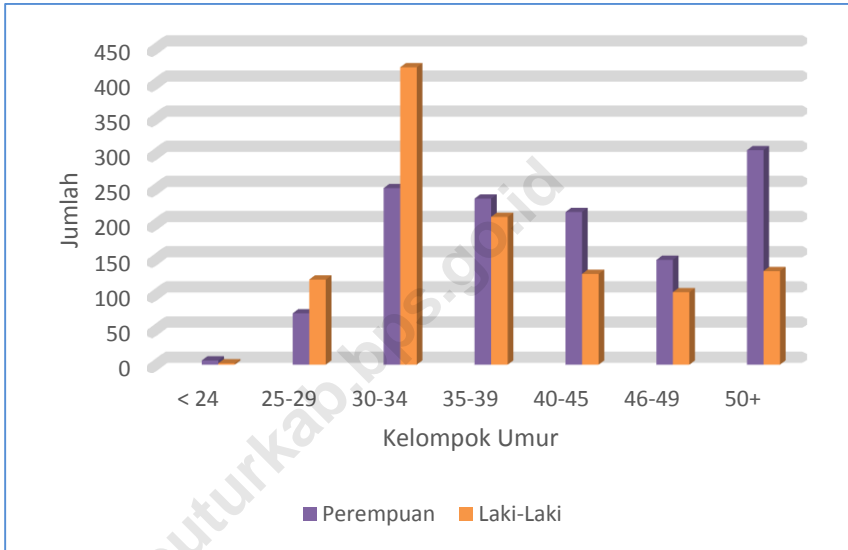
Sumber : BPMD Kabupaten Buton Utara
 Source : BPMD Buton Utara Regency

Gambar 2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buton Utara, 2017
Picture **Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group in Buton Utara Regency, 2017**



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Utara
Source : Secretariat of House of Representative of Buton Utara Regency

Gambar 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Picture *Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017*



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara
 Source : *Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Buton Utara, 2017
Table 2.1.1 *Administrative Area of Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Desa <i>Villages</i>	Banyaknya/ <i>Number</i> Kelurahan <i>Urban-villages</i>	UPT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	Buranga	13	2	-	15
2 Kambowa	Kambowa	10	1	-	11
3 Wakorumba	Labuan	11	2	1	14
4 Kulisusu	Ereke	16	7	-	23
5 Kulisusu Barat	Kotawo	14	-	-	14
6 Kulisusu Utara	Wa Ode Buri	14	-	-	14
Buton Utara	Buranga	78	12	1	91

Sumber : DPMD Kabupaten Buton Utara

Source : DPMD Buton Utara Regency

Tabel
Table

2.1.2 Jumlah Kepala Administrasi Pemerintah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017

Number of Administration Head by Sex and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Laki-laki / Male				Perempuan / Female			
	Camat	Lurah	Kepala Desa	Kepala UPT	Camat	Lurah	Kepala Desa	Kepala UPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bonegunu	1	2	12	0	0	0	1	0
2 Kambowa	1	1	10	0	0	0	0	0
3 Wakorumba	1	2	11	1	0	0	0	0
4 Kulisusu	1	2	14	0	0	5	2	0
5 Kulisusu Barat	1	0	12	0	0	0	2	0
6 Kulisusu Utara	1	0	12	0	0	0	2	0
Buton Utara	6	7	71	1	0	5	7	0

Sumber : DPMD Kabupaten Buton Utara

Source : DPMD Buton Utara Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAN	6	3	9
2. GOLKAR	3	-	3
3. DEMOKRAT	2	-	2
4. PDIP	1	-	1
5. PKB	1	-	1
6. GERINDRA	1	-	1
7. PKS	1	-	1
8. PKPI	1	-	1
9. HANURA	1	-	1
Buton Utara	17	3	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Utara

Source: Secretariat of House of Representative of Buton Utara Regency

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Table **Number of Decision Made by Buton Utara House of Representative, 2013-2017**

Keputusan <i>Decision</i>	Banyaknya/Number				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	3	16	...	5	10
02. Keputusan DPRD <i>Regencial House Of Representative Decision</i>	1	4	...	3	8
03. Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	...	-	1
04. Permintaan Pendapat <i>Opinion Request</i>	11	15	...	-	26
05. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	...	-	-
06. Kesimpulan Rapat <i>Conclusion Result of Meeting</i>	57	55	...	42	46
07. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Decition</i>	2	-	...	-	-
08. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Committee Decision</i>	9	7	...	10	8
09. Memorandum <i>Memorandum</i>	-	2	...	2	-
10. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	7	-	...	8	10
11. Lain-lain <i>Others</i>	-	-	...	-	2
Jumlah/Total	90	99	...	70	11

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Utara

Source : Secretariat of House of Representative

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Highest Level of Education Attained and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMA/Sederajat	2	2	4
2. Diploma I/II/III	1	-	1
3. S1/Diploma IV	10	-	10
4. S2	4	1	5
5. S3	-	-	-
Jumlah/Total	17	3	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Utara

Source: Secretariat of House of Representative of Buton Utara Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	2	-	2
36 - 49	9	2	11
50 - 59	6	1	7
60+	-	-	20
Jumlah/Total	17	3	40

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Utara

Source: Secretariat of House of Representative of Buton Utara Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Buton Utara Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	97	38	135
2	Sekretariat DPRD	16	10	26
3	Dinas Pendidikan	35	11	46
4	Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	12	3	15
5	Dinas Kesehatan	25	20	45
6	Dinas Sosial	10	7	17
7	Dinas Perhubungan	24	5	29
8	Dinas PU	44	9	53
9	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	12	4	16
10	Dinas Pendapatan	7	13	20
11	Dinas Kependudukan dan Capil	12	3	15
12	Dinas Pertanian	42	12	54
13	Dinas Kehutanan	7	13	20
14	Dinas Kelautan	10	8	18
15	Dinas Pertambangan	10	3	13
16	Dinas Kebersihan	18	9	27
17	Dinas Koperasi Mikro Kecil	8	3	11
18	Inspektorat	13	6	19

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara

Source: Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	BAPPEDA	13	8	21
20	Badan Lingkungan Hidup	18	9	27
21	BAPEMDA	14	5	19
22	BPPKB	8	17	25
23	Badan Kepegawaian Daerah	16	7	23
24	Badan Ketahanan Pangan	8	11	19
25	Badan Kesbangpol	8	5	13
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	3	14
27	Badan Penyuluhan P3K	3	6	9
28	Badan Pengelola Keuangan	25	15	40
29	Sekretariat KPU	12	5	17
30	Kantor POL.PP	28	4	32
31	Sekretariat KORPRI	1	2	3
32	RSUD	15	63	78
33	Kantor Perpustakaan	6	5	11
34	Kantor PTSP	5	6	11
35	Kecamatan Kulisusu	8	4	12
36	Kecamatan Kulisusu Utara	9	2	11
37	Kecamatan Kulisusu Barat	8	2	10
38	Kecamatan Bonegunu	7	0	7
41	Kelurahan Lipu	4	7	11

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara
Source: *Civil and Human Resources Depvelopment Services Agency of Buton Utara Regency*

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
42	Kelurahan Saraea	2	3	5
43	Kelurahan Wandaka	1	4	5
44	Kelurahan Bangkudu	7	5	12
45	Kelurahan Lakonea	4	4	8
46	Kelurahan Lemo	1	3	4
47	Kelurahan Bonelipu	4	0	4
48	Kelurahan Bonegunu	4	2	6
49	Kelurahan Kambowa	3	0	3
50	Kelurahan Labuan	4	2	6
51	Kelurahan Labuan Walio	4	0	4
52	Sekretaris Desa Kec. Kulisusu	1	0	1
53	Sekretaris Desa Kec. Kulisusu Utara	0	0	0
54	Sekretaris Desa Kec. Kulisusu Barat	5	2	7
55	Sekretaris Desa Kec. Bonegunu	5	0	5
56	Sekretaris Desa Kec. Kambowa	6	0	6
57	Sekretaris Desa Kec. Wakorumba	4	0	4
58	Kantor Kementerian Agama	22	10	32
59	Badan Pusat Statistik Kab. Buton Utara	14	3	17
	Jumlah/ Total	740	405	1145

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara

Source: Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	5	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	325	157	482
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	143	140	283
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	100	241	341
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	658	578	1 226
Jumlah/Total	1 234	1 122	2 356

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara
 Source: Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	2	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	9	5	14
I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2
Golongan I/Range I	13	7	20
II/A (Pengatur Muda)	116	102	218
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	31	116
II/C (Pengatur)	62	135	197
II/D (Pengatur Tingkat I)	38	52	90
Golongan II/Range II	301	320	621
III/A (Penata Muda)	202	222	424
III/B (Penata Muda Tingkat I)	182	248	430
III/C (Penata)	150	145	295
III/D (Penata Tingkat I)	140	98	238
Golongan III/Range III	674	713	1 387
IV/A (Pembina Muda)	187	74	261
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	36	6	42
IV/C (Pembina)	23	2	25
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	246	82	328
Jumlah/Total	1 234	1 122	2 356

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara
 Source: Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Civil Servants by Level of Position and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon I	-	-	-
Eselon II	19	2	21
Eselon III	119	21	140
Eselon IV	170	120	290
Fungsional Umum	419	261	680
Fungsional Tertentu	506	719	1225
Jumlah /Total	1 233	1 123	2 356

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara

Source: Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Aged Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 24	6	2	8
25-29	73	121	194
30-34	251	423	674
35-39	236	210	446
40-45	217	129	346
46-49	149	103	252
50+	305	133	438
Jumlah /Total	1 235	1 121	2 356

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Buton Utara
 Source: *Civil and Human Resources Development Services Agency of Buton Utara Regency*

Tabel 2.3.6 Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2016-2017
Total of Civil Security by Sub Districts in Buton Utara Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Bonegunu	21	43
2 Kambowa	16	14
3 Wakorumba	7	8
4 Kulisusu	142	200
5 Kulisusu Barat	7	5
6 Kulisusu Utara	13	22
Buton Utara	206	292

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Buton Utara

Source : SATPOL PP of Buton Utara Regency

Tabel 2.3.7 Jumlah Penerima Pensiunan dan Uang Pensiunan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Retired Workers and Pensioners Money in Buton Utara Regency, 2017

Penerimaan Pensiun Retired Workers	Jumlah Numbers	Uang Pensiunan Pensioners Money
(1)	(2)	(3)
01. TNI	16	599.088,90
02. POLRI	6	124.431,80
03. PNS Golongan I	-	-
04. PNS Golongan II	12	167.714,90
05. PNS Golongan III	41	1.359.489,20
06. PNS Golongan IV	26	981.199,90
07. Lainnya	-	-
Jumlah/Total	101	3.231.924,70

Sumber : BRI Unit Ereke
 Source : BRI Ereke unit

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT

**JUMLAH PENDUDUK
TAHUN 2017**



= 31.305
JIWA



= 30.783
JIWA



62.088
JIWA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Average population growth** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Angka Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk dalam usia tidak produktif (0-14 tahun/penduduk usia muda dan 65 tahun keatas/penduduk usia tua) dengan penduduk usia produktif (15-64 tahun).
 12. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Dependency ratio** is the ratio of the number of unactive populations (aged 0-14 and upper 65 years old) to the number of active populations (aged 15-64 years old).
 12. The main sources of employment data is the National Labor Force Survey (Sakernas). The survey was specifically designed to collect information on employment statistics.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

POPULATION AND EMPLOYMENT

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual*

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk 2017, Penduduk Kabupaten Buton Utara berjumlah 62.088 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 31.305 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 30.783 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebesar 13.684 rumah tangga. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Buton Utara mengalami pertumbuhan sebesar 2,52 persen.

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Buton Utara pada tahun 2017 adalah 101,70 yang berarti jumlah penduduk perempuan relatif sama dengan jumlah penduduk laki-laki. Jika dibulatkan, nilai rasio sebesar 102 artinya jumlah penduduk laki-laki dua persen lebih besar dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk Kabupaten Buton Utara pada tahun 2017 adalah 32 jiwa/Km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kulisusu dengan kepadatan sebesar 136 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kulisusu Barat sebesar 18 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kabupaten

Population

According of the Population Projections Result in 2017, population of Buton Utara regency is 62.088 peoples consisting of male is 31.305 peoples and female is 30.783 peoples with number of household is 13.684. This compares with a total Bireuen Population in 2016, the Population growth of Buton Utara Regency are 2,52 percent.

Sex ratio of Buton Utara regency population in 2017 is 101,70 that means number of female is relatively equal to number of males. If rounded, the value of the sex ration of 102 means number of males two percent more than number of females.

Commonly Buton Utara Regency density level in 2017 is 32 peoples/ Km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in The Subdistrict Kulisusu with the number of density are 136 people/km² and the lowest in Kulisusu Barat Subdistrict with 18 people/km².

Employment

The labor force of Buton Utara

Buton Utara tahun 2017 sebesar 29.199 orang, dengan jumlah yang bekerja sebesar 28.766 orang dan menganggur sebanyak 433 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah pengangguran laki-laki lebih kecil di bandingkan perempuan. Tingkat Pengangguran di Kabupaten Buton Utara sebesar 1,48 persen, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 73,46 persen.

Bila dilihat dari lapangan usaha dan jenis kelamin (Tabel 3.2.3) dapat diketahui bahwa persentase pekerja terbanyak terdapat pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan yaitu sebesar 42,62 persen.

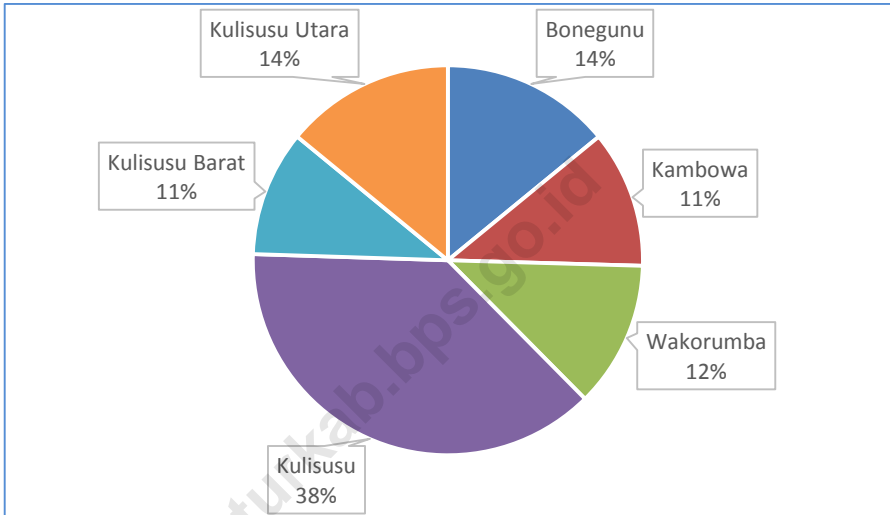
Dari 28.766 orang yang bekerja dapat diketahui bahwa sebagian besar tenaga kerja yaitu 7.788 orang berstatus sebagai pekerja keluarga/tak dibayar.

Regency 2017 amounted to 29.199 people, with the amount of work for 28.766 people and as many as 433 people unemployed. If the views of gender smaller number of unemployed women in comparison to men. Unemployment in Buton Utara Regency is 1,48 percent, while the labor force participation rate of 73,46 percent .

When viewed from the field of business and gender (Table 3.2.3) it can be seen that the numbers of employees are in agriculture, forestry, estate crops, hunting and fisheries sector which is 42,62 percent.

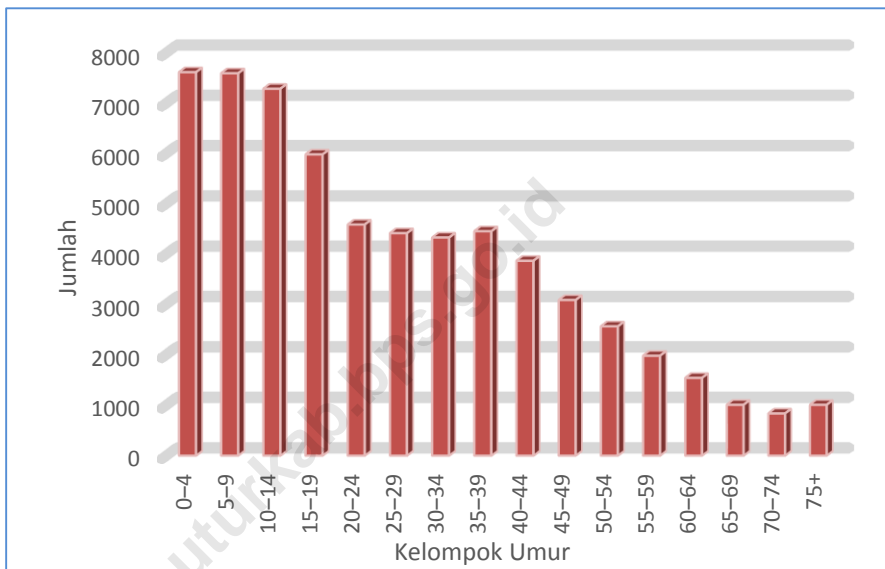
Of the 28.766 people who work can be seen that most of the labor force of 7.788 people as family worker or unpaid worker.

Gambar 3.1 **Persentase Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017**
Picture **Percentage of Population Distribution by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017**



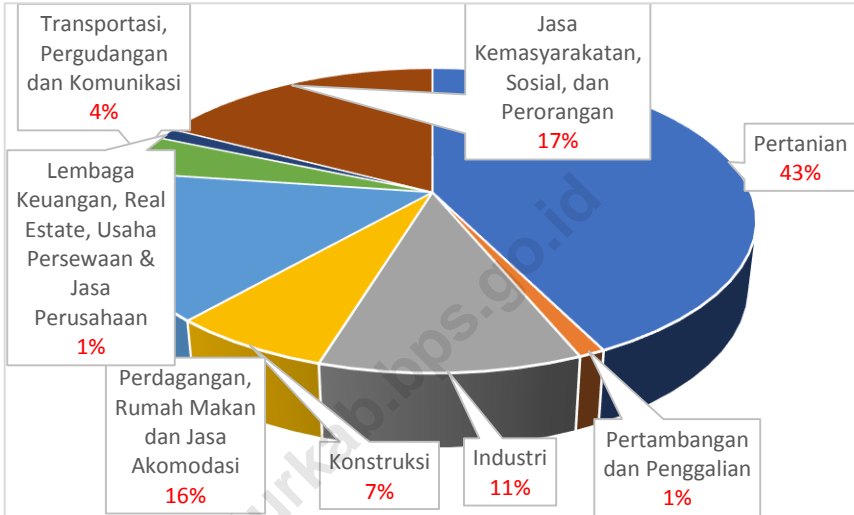
Sumber : Proyeksi Penduduk
Source : Population Projection Data

Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Picture *Population by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017*



Sumber : Proyeksi Penduduk
 Source : Population Projection Data

Gambar 3.3 **Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara, 2017**
Picture **Percentage of population aged 15 years old and over by Industrial in Buton Utara Regency, 2017**



Sumber : Proyeksi Penduduk
Source : Population Projection Data

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	7 727	8 578	8 737	11,01	1,91
2 Kambowa	6 224	6 968	7 065	11,95	2,80
3 Wakorumba	6 513	7 385	7 534	13,39	2,02
4 Kulisusu	20 652	23 190	23 545	12,29	2,21
5 Kulisusu Barat	5 823	6 386	6 480	9,67	2,14
6 Kulisusu Utara	7 797	8 617	8 727	10,52	2,52
Buton Utara	54 736	61 124	62 088	11,67	2,25

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	4 419	4 318	8 737	102,34
2	Kambowa	3 560	3 505	7 065	101,57
3	Wakorumba	3 724	3 810	7 534	97,74
4	Kulisusu	11 811	11 734	23 545	100,66
5	Kulisusu Barat	3 331	3 149	6 480	105,78
6	Kulisusu Utara	4 460	4 267	8 727	104,52
	Buton Utara	31 305	30 783	62 088	101,70

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Bonegunu	14,07	18
2 Kambowa	11,38	23
3 Wakorumba	12,13	31
4 Kulisusu	37,92	136
5 Kulisusu Barat	10,44	17
6 Kulisusu Utara	14,06	26
Buton Utara	100,00	32

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table **Population by Age Group and Sex in Buton Utara Regency, 2017**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 897	3 715	7 612
5-9	3 991	3 600	7 591
10-14	3 756	3 527	7 283
15-19	3 145	2 832	5 977
20-24	2 257	2 325	4 582
25-29	2 099	2 312	4 411
30-34	2 132	2 192	4 324
35-39	2 130	2 319	4 449
40-44	1 979	1 883	3 862
45-49	1 558	1 523	3 081
50-54	1 320	1 238	2 558
55-59	994	982	1 976
60-64	753	785	1 538
65-69	487	518	1 005
70-74	398	436	834
75+	409	596	1 005
Jumlah/Total	31 305	30 783	62 088

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5. Luas Wilayah, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Area, Household, and Population by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area (Km ²)	Rumah Tangga Household	Penduduk Population
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bonegunu	491,44	1 788	8 737
2	Kambowa	303,44	1 268	7 065
3	Wakorumba	245,26	1 648	7 534
4	Kulisusu	172,78	5 236	23 545
5	Kulisusu Barat	370,47	1 626	6 480
6	Kulisusu Utara	339,64	2 118	8 727
	Buton Utara	1 923,03	13 684	62 088

Sumber: BPN Provinsi Sulawesi Tenggara, Tabulasi MFD Sem. II Tahun 2017, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: BPN of Sulawesi Tenggara Province, Tabulation of MFD Sem. II 2017, Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Population 15 years old and Over by main activity a week ago and sex in Buton Utara Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	16 756	12 443	29 199
Bekerja/ <i>Working</i>	16 573	12 193	28 766
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	183	250	433
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	2 968	7 580	10 548
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 776	2 119	3 895
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	648	5 043	5 691
Lainnya/ <i>Others</i>	544	418	962
Jumlah/<i>Total</i>	19 724	20 023	39 747
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,95	62,14	73,46
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,09	2,01	1,48

Sumber : Olahan Sakernas Agustus 2017

Source : August Sakernas Survei, 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buton Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Buton Utara Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah, Belum Tamat Sekolah Dasar, Tamat Sekolah Dasar/ No Schooling, Not Yet Completed Primary School, <i>Primary School</i>	11 701	0	11 701	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 268	0	5 268	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	6 966	176	7 142	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	651	66	717	...
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	899	63	962	...
Diploma IV/Universitas <i>Diploma IV/University</i>	3 281	128	3 409	...
Jumlah/Total	28 766	433	29 199	10 548

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.3 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017**
Percentage of Population Aged 15 years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Buton Utara Regency, 2017

	Uraian <i>Explanation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Estate Crops, Hunting, and Fisheries</i>	42,3	43,06	42,62
02	Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air Minum <i>Mining and Quarrying,</i>	1,12	1,11	1,12
03	Industri <i>Industry</i>	9,64	12,84	10,99
04	Konstruksi <i>Construction</i>	11,72	0,00	6,75
05	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi <i>Trade, Trade, Restaurants, and Acomodation</i>	10	23,47	15,71
06	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage, and Communication</i>	7,44	0,00	4,29
07	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Financial, Real Estate, Rental Activities, and Corporation Service</i>	1,65	0,62	1,21
08	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	16,13	18,90	17,31
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buton Utara Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1 744	1 590	3 334
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 924	1 794	7 718
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 572	163	1 735
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	4 002	2 530	6 532
Pekerja Bebas Pertanian <i>Agriculture Casual Employee</i>	124	186	310
Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Non Agriculture Casual Employee</i>	1 291	58	1 349
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 916	5 872	7 788
Jumlah/Total	16 573	12 193	28 766

Sumber : Olahan Sakernas Agustus 2017

Source : August Sakernas Survei, 2017

4

SOSIAL SOCIAL

JUMLAH MURID

BERDASARKAN TINGKAT SEKOLAH
TAHUN 2017



4.231

TK

9.050

SD

4.126

SMP

3.512

SMA

PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama serta sosial lainnya.
2. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.

TECHNICAL NOTES

1. *In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include education, health, family planning, religion, and other social affairs.*
2. *Compulsory education 6 and 9 years, and other education supporting programs are among the efforts of the government in accelerating the goals to enhance the quality of human resources, who could compete in globalization era. The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development in the region. Therefore, the government is consistently trying to increase the quality of human resources. The increasing of human resources quality focused on providing a huge opportunity to everyone to attain education evenly.*

3. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
4. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
5. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
6. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but*

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

passed the final exam is considered as completed particular level of education.

7. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

8. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

9. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
10. Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan.
11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
10. *Development of health sector is aimed at improving health condition of the society by providing health facility with easier, convenient, and cheaper access. The health development will be continuously improved as the number of population will always increase. In line with government policies imposed on other sector as an effort to increase health quality of society and number of medical personnel.*
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by

kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah
12. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 13. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 14. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 15. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health*

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit

center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

tersebut.

18. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
18. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
19. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
19. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent

penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
25. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
25. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun pelajaran 2017/2018, jumlah sekolah Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudatul Atfal di Kabupaten Buton Utara berjumlah 94 unit. Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan MI sebanyak 76 unit. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan MTS berjumlah 41 unit. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan MA sebanyak 23 unit.

Berdasarkan data tahun 2017 dapat diketahui bahwa Jumlah murid TK dan RA sebanyak 4.306, SD & MI sebanyak 9.113 siswa, SMP & MTs sebanyak 4.357 siswa dan SMA, SMK dan MA sebanyak 3.747 siswa.

Kesehatan

Pada tabel 4.2.1 disajikan banyaknya fasilitas kesehatan menurut jenis fasilitas di Kabupaten Buton Utara. Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit sebanyak 1 yang berada di Kecamatan Kulisusu. Fasilitas kesehatan lainnya terdiri dari 10 puskesmas, 104 posyandu, dan 5 polindes.

Jumlah dokter di Kabupaten Buton Utara tahun 2017 sebanyak 11 orang yang terdiri dari 6 dokter umum, 5 dokter gigi. Selain dokter ada 98 perawat dan 94 bidan.

Population

In school year 2017/2018, the number of kindergarten (TK) and Raudatul Atfal in Buton Utara Regency is 94 units. The number of elementary school (SD) and MI is 76 units. The number of Junior high school (SMP) and MTS is 41 units. The number of senior high school (SMA), SMK and MA is 23 units.

Based on data from 2017 showed that The number of kindergarten(TK) and RA is 4.306, primary school pupils and MI as many as 9.113 students. SMP & MTS as many as 4.357 student and SMA, SMK and MA as many as 3.747 students.

Health

In Table 4.2.1 is presented the number of health facilities by type of facility in Buton Utara Regency. In 2017, number of hospital is one unit that be in Kulisusu Subdistrict. Other health facilities consists of 10 public health centers, 104 child health center and 5 village maternity.

The number of doctors in the Baubau 2017 of 11 people consisting of 6 general practitioners, 5 dentists. In addition there are 98 doctors nurses and 94 midwives.

Agama

Pada tahun 2017, jumlah sarana peribadatan di Kabupaten Buton Utara yaitu sebanyak 115 buah yang terdiri atas masjid 93 sarana, langgar/surau/mushola 14 sarana, gereja 2 sarana dan pura sebanyak 6 buah.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana tahun 2017 sebanyak 211 kasus dimana 132 tindak pidana sudah diselesaikan. Ada sebanyak 4 polsek dan 2 pos polisi yang tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Buton Utara.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buton Utara tahun 2017 sebanyak 9.640 orang dengan persentase kemiskinan sebesar 15,58 persen .

Sosial Lainnya

Data indikator sosial lainnya disajikan dalam tabel 4.7.1 yaitu berupa data penderita cacat menurut kecamatan. Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Buton Utara tahun 2016 berjumlah 191 orang.

Religion

In 2017, the number of worship places in Buton Utara Regency is 115 units that consist of mosque is 93 units, mushola is 14 units, church is 2 units, and temple is 6 units.

Crime

Number of reported criminal case in 2017 is 211 which is 132 case have cleared. There are 4 Polsec and 2 police pos that scattered in six subdistricts in Buton Utara Regency

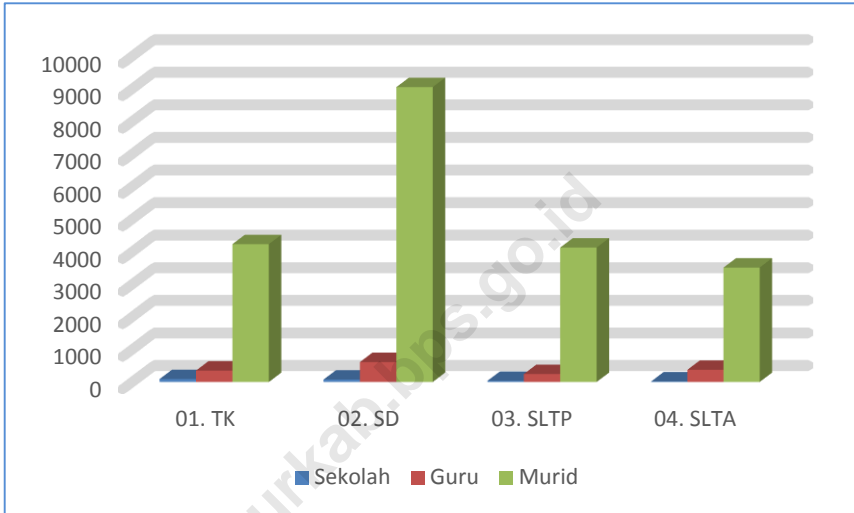
Poverty

Number of poor people in Buton Utara Regency 2017 as many as 9.640 people with poverty percentage is 15,58 percent.

Other Social Affairs

Other social indicator data is presented in table 4.7.1 that is handicap person data by district. In 2016, the number of handicap person in Buton Utara Regency is 191 person.

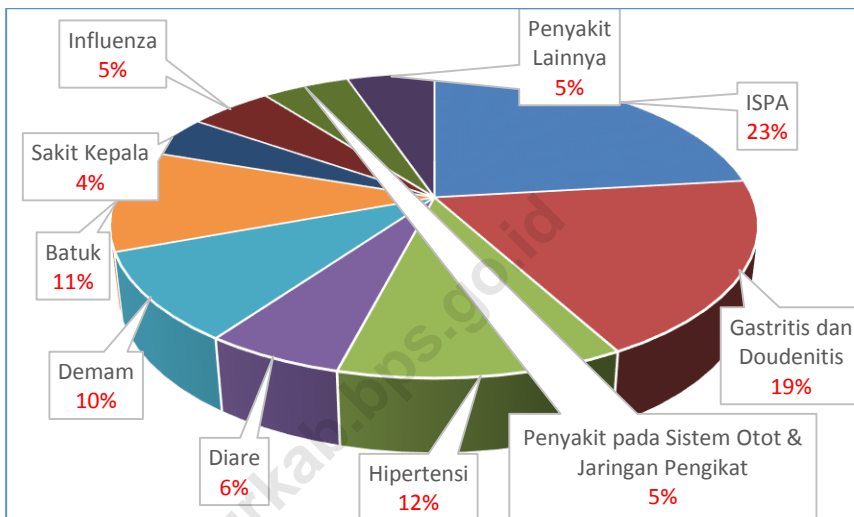
Gambar 4.1. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Picture *Total of School, Teacher and Pupil by Education Level in Buton Utara Regency, 2017*



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Utara

Source: *Educations Services of Buton Utara Regency*

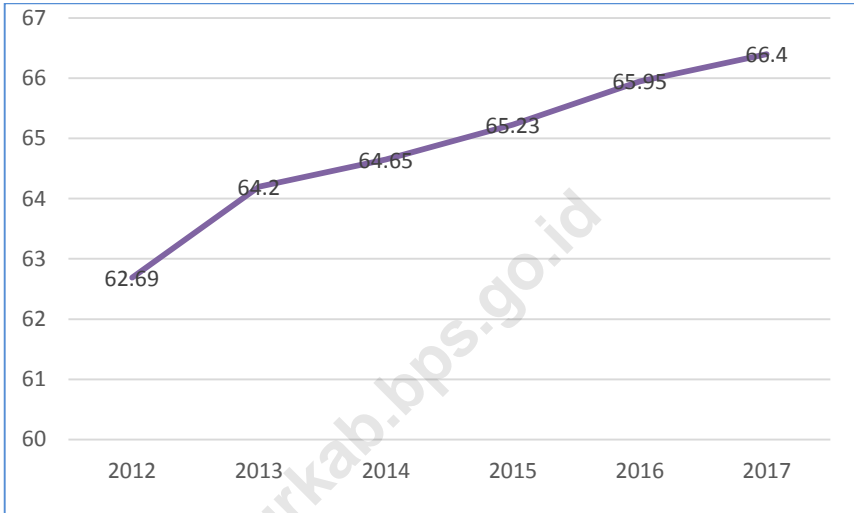
Gambar 4.2. Jumlah 10 Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buton Utara, 2017
Picture **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buton Utara Regency, 2017**



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Gambar 4.3. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buton Utara, 2017
Picture 2017
Human Development Index of Buton Utara Regency, 2017



SUMBER: BPS RI
SOURCE: BPS-STATISTICS INDONESIA

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buton Utara, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Buton Utara Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	100,00	99,54	99,78
13-15	93,08	100,00	96,39
16-18	75,62	80,21	77,43
19-24	21,80	21,86	21,83

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Buton Utara Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,04	107,14
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,51	109,5
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,58	77,31
Diploma/Universitas <i>Diploma/University</i>	14,23	15,64

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	12	1 222	78	16
2	Kambowa	10	1 065	75	14
3	Wakorumba	12	1 104	83	13
4	Kulisusu	22	3 433	229	15
5	Kulisusu Barat	9	901	57	16
6	Kulisusu Utara	10	1 325	90	15
	Buton Utara	75	9 050	612	15

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buton Utara

Source: National Educations Services of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	-	-	-	-
2	Kambowa	-	-	-	-
3	Wakorumba	1	63	13	5
4	Kulisusu	-	-	-	-
5	Kulisusu Barat	-	-	-	-
6	Kulisusu Utara	-	-	-	-
	Buton Utara	1	63	13	5

Sumber: Kementrian Agama Kab. Buton Utara

Source: Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	6	619	33	19
2	Kambowa	5	433	18	24
3	Wakorumba	3	475	24	20
4	Kulisusu	10	1 615	103	16
5	Kulisusu Barat	5	368	22	17
6	Kulisusu Utara	6	616	44	14
	Buton Utara	35	4 126	244	17

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buton Utara

Source: National Educations Services of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	-	-	-	-
2	Kambowa	1	22	9	2
3	Wakorumba	1	80	15	5
4	Kulisusu	2	44	18	2
5	Kulisusu Barat	1	49	9	5
6	Kulisusu Utara	1	36	16	2
	Buton Utara	6	231	67	3

Sumber: Kementerian Agama Kab. Buton Utara

Source: Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bonegunu	3	241	31	8
2 Kambowa	3	487	68	7
3 Wakorumba	2	429	48	9
4 Kulisusu	4	1 552	135	11
5 Kulisusu Barat	2	290	26	11
6 Kulisusu Utara	4	513	65	8
Buton Utara	18	3 512	373	9

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buton Utara

Source: National Educations and Culture Services of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	-	-	-	-
2	Kambowa	1	85	17	5
3	Wakorumba	2	87	24	4
4	Kulisusu	2	63	28	2
5	Kulisusu Barat	-	-	-	-
6	Kulisusu Utara	-	-	-	-
	Buton Utara	5	235	69	3

Sumber: Kementerian Agama Kab. Buton Utara

Source: Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017
Number of School, Teacher, and Student by Education Level in Buton Utara Regency, 2015-2017

Tingkat Pendidikan Level of Education		Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	Rata-rata / Average		
					Guru/ Sekolah Teacher / School	Murid/ Sekolah Pupil/ School	Murid/ Guru Pupil/ Teacher
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. TK	2017	90	350	4 231	4	47	12
	2016	81	256	2 914	3	36	11
	2015	76	226	2 740	3	36	12
02. SD	2017	75	612	9 050	8	121	15
	2016	75	612	9 028	8	120	15
	2015	75	539	8 974	7	120	17
03. SLTP	2017	35	244	4 126	7	118	17
	2016	35	301	4 125	86	118	14
	2015	35	249	4 037	7	115	16
04. SLTA	2017	18	373	3 512	21	195	9
	2016	18	364	3 120	20	173	9
	2015	17	349	3 056	21	180	9

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buton Utara

Source: National Educations and Culture Services of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by Subdistrict and Status in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Rata-rata Average		
					Guru/ Sekolah Teacher /School	Murid/ Sekolah Pupil /School	Murid/ Guru Pupil/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
100. Bonegunu	Negeri	2	9	71	4.50	35.50	7.89
	Swasta	11	36	466	3.27	42.36	12.94
101. Kambowa	Negeri	1	5	50	5.00	50.00	10.00
	Swasta	9	36	337	4.00	37.44	9.36
110. Wakorumba	Negeri	4	18	241	4.50	60.25	13.39
	Swasta	7	21	224	3.00	32.00	10.67
120. Kulisusu	Negeri	4	23	416	5.75	104.00	18.09
	Swasta	26	101	1158	3.88	44.54	11.47
121. Kulisusu Barat	Negeri	1	6	52	6.00	52.00	8.67
	Swasta	13	45	581	3.46	44.69	12.91
122. Kulisusu Utara	Negeri	1	11	144	11.00	144.00	13.09
	Swasta	11	39	491	3.55	44.64	12.59
Kab. Buton Utara	Negeri	13	72	974	5.54	74.92	13.53
	Swasta	77	278	3257	3.61	42.30	11.72

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Buton Utara

Source: National Educations and Culture Services of Buton Utara Regency

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Atfal, Ibtidayah, Tsanawiyah dan Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Raudatul Atfal, Ibtidayah, Tsanawiyah and Aliyah by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid/Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raudatul Atfal	4	20	105	5
02. Ibtidayah	1	13	63	5
03. Tsanawiyah	6	67	231	3
04. Aliyah	5	69	235	3
Jumlah Total	16	169	634	4

Sumber: Kementerian Agama Kab. Buton Utara

Source: Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bonegunu	-	-	2	20	-	1
2. Kambowa	-	-	1	8	-	1
3. Wakorumba	-	-	2	17	-	2
4. Kulisusu	1	-	2	28	-	-
5. Kulisusu Barat	-	-	1	16	-	-
6. Kulisusu Utara	-	-	2	15	-	1
Buton Utara	1	0	10	104	0	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bonegunu	1	-	14	20	2	16
2. Kambowa	1	-	7	9	-	8
3. Wakorumba	1	1	16	19	-	13
4. Kulisusu	1	1	40	16	2	13
5. Kulisusu Barat	-	1	7	16	1	5
6. Kulisusu Utara	2	2	14	14	1	10
Buton Utara	6	5	98	94	6	65

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born in The Past Two Years by Birth Attendant in Buton Utara Regency, 2015-2017

Tahun Years	Dokter Kandungan Obstetricians	Dokter Umum Generalist Doctors	Bidan Midwife	Perawat Nurse	Tenaga Kesehatan lainnya Other Health Personnel	Dukun Beranak/ Paraji	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	2,18	5,56	67,47	0,00	0,00	24,79	100
2016	7,29	0,00	72,96	0,95	0,00	18,80	100
2017	10,62	1,19	79,67	0,00	7,24	1,28	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015-2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015-2017

Tabel 4.2.4 Banyaknya Anak yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Childrens that Immunized by Type Vaccine and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	Polio Polio			
			1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bonegunu	170	170	173	176	157
2.	Kambowa	149	150	161	147	128
3.	Wakorumba	136	135	179	203	151
4.	Kulisusu	431	429	448	460	438
5.	Kulisusu Barat	114	94	89	104	128
6.	Kulisusu Utara	187	195	214	180	177
Buton Utara		1 187	1 173	1 264	1 270	1 179

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.4 **Lanjutan Tabel**
Table *Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	DPT HB DPT HB			Campak Measles
	1	2	3	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bonegunu	168	176	157	162
2. Kambowa	162	147	128	151
3. Wakorumba	168	203	153	140
4. Kulisusu	451	461	440	391
5. Kulisusu Barat	101	114	127	121
6. Kulisusu Utara	212	199	163	209
Buton Utara	1 262	1 300	1 168	1 174

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buton Utara Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	4 217
2.	Gastritis dan Doudenitis	3 431
3.	Hipertensi	2 188
4.	Diare	1 066
5.	Demam	1 720
6.	Batuk	1 991
7.	Sakit Kepala	798
8.	Influenza	898
9.	Penyakit pada Sistem Otot & Jaringan Pengikat	948
10.	Penyakit Lainnya	948
Buton Utara		18 205

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bonegunu	184	1	1	-
2.	Kambowa	70	-	-	-
3.	Wakorumba	145	6	6	-
4.	Kulisusu	405	9	9	1
5.	Kulisusu Barat	123	1	1	-
6.	Kulisusu Utara	120	1	1	-
	Buton Utara	1 047	18	18	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement By Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	289	256	177	35	197
2 Kambowa	146	112	73	21	120
3 Wakorumba	246	198	139	78	183
4 Kulisusu	641	503	434	48	468
5 Kulisusu Barat	214	162	162	32	140
6 Kulisusu Utara	219	159	159	34	161
Buton Utara	1 755	1 390	1 144	248	1 269

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Butan Utara Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bonegunu	-	-	1
2. Kambowa	-	-	1
3. Wakorumba	-	-	1
4. Kulisusu	-	-	2
5. Kulisusu Barat	-	-	1
6. Kulisusu Utara	-	-	1
Buton Utara	0	12	7

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: Departement of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TBC Tubercu- -losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bonegunu	3	276	3	13
2. Kambowa	-	139	7	1
3. Wakorumba	23	236	20	5
4. Kulisusu	33	612	34	12
5. Kulisusu Barat	1	204	2	5
6. Kulisusu Utara	13	210	4	5
Buton Utara	73	1 677	70	41

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Bonegunu	2	15
2. Kambowa	1	11
3. Wakorumba	2	13
4. Kulisusu	3	23
5. Kulisusu Barat	1	14
6. Kulisusu Utara	2	14
Buton Utara	11	90

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: Departement of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bonegunu	1 370	54	10	7	63
2. Kambowa	1 264	1	9	0	150
3. Wakorumba	1 142	2	1	7	7
4. Kulisusu	4 312	105	20	0	464
5. Kulisusu Barat	1 314	10	9	0	12
6. Kulisusu Utara	2 180	274	35	0	121
Buton Utara	11 582	446	84	14	817

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: *Departement of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency*

Tabel 4.2.11 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Bonegunu	107	639	201	1 081
2.	Kambowa	51	452	237	900
3.	Wakorumba	43	419	427	906
4.	Kulisusu	197	1 557	480	2 823
5.	Kulisusu Barat	198	575	157	961
6.	Kulisusu Utara	104	557	346	1 437
Buton Utara		700	4 199	1 848	8 108

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: Department of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Eligible Couples and New Family Planning Participants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Baru New Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bonegunu	1 856	-	1	-	-
2. Kambowa	1 302	-	1	-	-
3. Wakorumba	1 213	-	1	-	2
4. Kulisusu	4 215	34	3	-	-
5. Kulisusu Barat	1 448	-	-	-	2
6. Kulisusu Utara	2 198	14	4	-	6
Buton Utara	12 232	48	10	0	10

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: *Departement of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency*

Tabel 4.2.12 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Baru <i>New Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bonegunu	47	87	37	172
2. Kambowa	21	63	55	140
3. Wakorumba	36	148	69	256
4. Kulisusu	64	123	26	250
5. Kulisusu Barat	14	56	14	86
6. Kulisusu Utara	37	89	37	187
Buton Utara	219	566	238	1 091

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: Department of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency

Tabel 4.2.13 Banyaknya Ibu Hamil Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Number of Woman Pregnant of Immunized by Kind of Vaccine and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Penerima Vaksin/Vaccine Receiver				
	TT 1 Bumil	TT 2 Bumil	TT 3 Bumil	TT 4 Bumil	TT 5 Bumil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	44	45	45	18	3
2 Kambowa	-	-	36	87	14
3 Wakorumba	30	11	27	12	9
4 Kulisusu	132	61	54	46	18
5 Kulisusu Barat	14	20	27	3	4
6 Kulisusu Utara	32	32	31	7	13
Buton Utara	252	169	220	173	61

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.2.14 Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Metode Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number Realization of New Participant by Contraceptive Methods and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	PPM PPM	Real. Akseptor Baru / Real. Of New Participant						
		Spiral	IMP	MOP	MOW	Suntikan	Pil	Kondom
		IUD	IMP	MOP	MOW	Injection	Pil	Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bonegunu	721	-	47	-	1	87	37	-
2 Kambowa	545	-	21	-	1	63	55	-
3 Wakorumba	477	-	36	-	1	148	69	2
4 Kulisusu	2 216	34	64	-	3	123	26	-
5 Kulisusu Barat	485	-	20	-	-	56	14	2
6 Kulisusu Utara	923	14	32	-	4	89	37	6
Buton Utara	5 367	48	220	0	10	566	238	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara

Source: Health Service of Buton Utara Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buton Utara, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Kristen Christian	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bonegunu	7 453	63	627	-
2 Kambowa	8 052	-	-	-
3 Wakorumba	7 795	1	4	2
4 Kulisusu	25 789	19	101	87
5 Kulisusu Barat	6 780	29	252	-
6 Kulisusu Utara	9 028	2	-	-
Buton Utara	64 897	114	984	89

Sumber: Kementrian Agama Kab. Buton Utara

Source: Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bonegunu	16	4	-	2	-
2	Kambowa	12	1	-	-	-
3	Wakorumba	14	-	-	-	-
4	Kulisusu	25	1	1	-	-
5	Kulisusu Barat	13	8	1	4	-
6	Kulisusu Utara	13	-	-	-	-
	Buton Utara	93	14	2	6	0

Sumber: Kementrian Agama Kab. Buton Utara

Source: Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Pendaftar Haji Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table **Number of Al Hajj Pilgrim by Age Group and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Kelompok umur/ <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		<30	30-49	50-59	60 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
100. Bonegunu	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	-	-	-	0
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	-	-	0
101. Kambowa	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	-	-	-	0
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	-	-	0
110. Wakorumba	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	-	1	1	2
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	1	1	-	2
120. Kulisusu	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	4	-	7	11
	Perempuan/ <i>Female</i>	1	4	1	5	11
121. Kulisusu Barat	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	1	1	-	2
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	1	-	1
122. Kulisusu Utara	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	2	2	-	4
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	2	2	-	4
Kab. Buton Utara	Laki-laki/<i>Male</i>	-	1	3	1	5
	Perempuan/<i>Female</i>	-	3	0	0	3

Sumber : Kementerian Agama Kab. Buton Utara

Source : Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Marriages, Separate, Divorces and Reconciliations by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistricts	Talak Separate	Cerai Divorce	Nikah/Rujuk Marriages/ Reconciliations
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bonegunu	...	1	142
2 Kambowa	...	-	55
3 Wakorumba	...	2	33
4 Kulisusu	...	10	80
5 Kulisusu Barat	...	4	72
6 Kulisusu Utara	...	3	45
Buton Utara	...	20	427

Sumber : Kementerian Agama Kab. Buton Utara, Pengadilan Agama Raha

Source : Ministry of Religion Affairs of Buton Utara Regency, Religios Court of Raha

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buton Utara, 2015–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Buton Utara Regency, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bonegunu	21	24	29
2. Kambowa	12	8	6
3. Wakorumba	10	7	23
4. Kulisusu	101	197	126
5. Kulisusu Barat	21	13	10
6. Kulisusu Utara	45	20	17
Buton Utara	210	269	211

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Muna

Source: District Police Resort Kabupaten Muna

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2015–2017
Table *Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Buton Utara Regency, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bonegunu	48	17	13
2. Kambowa	42	7	5
3. Wakorumba	30	2	11
4. Kulisusu	32	139	83
5. Kulisusu Barat	19	14	7
6. Kulisusu Utara	69	9	13
Buton Utara	240	188	132

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Muna

Source: District Police Resort Kabupaten Muna

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalulintas yang Dilaporkan Di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017
Table *Number of Traffic Accidents Reported in Buton Utara Regency, 2015-2017*

Tahun Years	Kecelakaan Accident	Korban Kecelakaan/Victims			Jumlah Total
		Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Seriously injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	17	2	1	25	28
2016	10	2	4	9	15
2017

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Muna

Source: District Police Resort Kabupaten Muna

Tabel 4.4.4 Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Police Office By Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kepolisian Resort District Police Office	Polsek/Polsekta	Pos Polisi
	(1)	(2)	(3)
1.	Bonegunu	1	-
2.	Kambowa	-	1
3.	Wakorumba	1	-
4.	Kulisusu	1	-
5.	Kulisusu Barat	1	-
6.	Kulisusu Utara	-	1
	Buton Utara	4	2

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Muna

Source: District Police Resort Kabupaten Muna

Tabel 4.4.5 Jumlah Personil Polisi di Polsek/Polsekta/Pos Polisi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of of Police Personnel in Polsek/Polsekta/Pos Polisi by Sex and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bonegunu	16	-	16
2. Kambowa	4	-	4
3. Wakorumba	12	-	12
4. Kulisusu	29	2	31
5. Kulisusu Barat	12	-	12
6. Kulisusu Utara	1	-	1
Buton Utara	74	2	76

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Muna

Source: District Police Resort Kabupaten Muna

Tabel 4.4.6 Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Crime by Crime Type in Buton Utara Regency, 2017*

Jenis Kejahatan <i>Crime Type</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Pembunuhan	1
2.	Penganiayaan Berat (Anirat)	-
3.	Penganiayaan Ringan (Anira)	72
4.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	8
5.	Perkosaan	-
6.	Pencabulan	3
7.	Penculikan	-
8.	Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	-
9.	Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	41
10.	Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	4
11.	Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	-
12.	Pengrusakan/Penghancuran Barang	10
13.	Pembakaran Dengan Sengaja	-
14.	Narkotika Dan Psikotropika	1
15.	Pembakaran Dengan Sengaja	-
16.	Penggelapan	2
17.	Korupsi	-
18.	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	-
Buton Utara		142

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Muna

Source: District Police Resort Kabupaten Muna

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Buton Utara, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Buton Utara Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	240.899	9.010	15,74
2013	242.884	10.200	17,53
2014	-	9.670	16,35
2015	258.425	9.480	15,86
2016	275.544	9.600	15,78
2017	280.974	9.640	15,58

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bonegunu	1 752	140	64	52	40	2 048
2. Kambowa	463	284	375	522	75	1 719
3. Wakorumba	746	403	158	279	21	1 607
4. Kulisusu	2 074	1 965	811	895	189	5 934
5. Kulisusu Barat	612	412	423	246	53	1 746
6. Kulisusu Utara	1 180	722	271	165	64	2 402
Buton Utara	6 827	3 926	2 102	2 159	442	15 456

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Buton Utara

Source: Department of Population Control and Family Planning Office in Buton Utara Regency

4.6 PEMBANGUNAN MANUSIA/*HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Hidup(AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Rata Lama Sekolah(RLS) dan Pengeluaran Perkapita Per Tahun Yang Disesuaikan di Kabupaten Buton Utara, 2012–2017
Human Development Index, Life Expectancy Rate, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Per Capita Expenditure of Buton Utara Regency, 2012–2017

Tahun Years	IPM	AHH	HLS	RLS	Pengeluaran Per Kapita (000 Rp) Adjusted Per Capita Expenditure (Thousands Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	62,69	70,36	11,45	7,09	6582,63
2013	64,20	70,36	11,61	7,83	6835,37
2014	64,65	70,36	11,94	7,91	6849,88
2015	65,23	70,36	12,27	7,92	6997,99
2016	65,95	70,37	12,72	7,92	7168
2017	66,40	70,38	12,73	8,18	7249,00

Sumber: BPS RI

Source: BPS-Statistic Indonesia

4.7 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL

Tabel 4.7.1. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2016
Number of Handicapped Person by its Type and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Cacat/Handicaped Person			
	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Dumb	Tuna Wicara Deaf	Tuna Rungu Wicara Double Dumb and Deaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bonegunu	7	2	-	1
2 Kambowa	4	2	3	2
3 Wakorumba	3	3	5	2
4 Kulisusu	18	8	5	5
5 Kulisusu Utara	1	-	8	-
6 Kulisusu Barat	3	-	1	-
Buton Utara	36	15	22	10

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buton Utara

Source: Social Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.7.1 Lanjutan Tabel
Table Continued Tabel

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Penyandang Cacat/Handicaped Person					Jumlah <i>Total</i>
	Tuna Daksa <i>Dacca</i>	Tuna Grahita <i>Grahita</i>	Tuna Laras <i>Laras</i>	Eks Kusta <i>Custa</i>	Tuna Ganda <i>Double</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Bonegunu	8	-	-	-	-	18
2 Kambowa	8	6	-	-	-	25
3 Wakorumba	5	4	-	-	-	22
4 Kulisusu	51	7	-	-	-	94
5 Kulisusu Utara	9	-	-	-	-	18
6 Kulisusu Barat	10	-	-	-	-	14
Buton Utara	91	17	0	0	0	191

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buton Utara

Source: Social Service of Buton Utara Regency

Tabel 4.7.2. Banyaknya Kelompok Kepemudaan, Perkumpulan Olahraga, dan Fasilitas Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Youth Groups, Sport Clubs, and Sport Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Kepemudaan <i>Youth Group</i>	Perkumpulan Olahraga <i>Sport Club</i>	Fasilitas Bermain Olahraga <i>Sport Facility</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bonegunu	26	35	41
2 Kambowa	14	12	21
3 Wakorumba	2	11	21
4 Kulisusu	31	10	20
5 Kulisusu Utara	12	9	18
6 Kulisusu Barat	18	9	25
Buton Utara	103	86	146

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buton Utara

Source : Youth and Sports Service of Buton Utara Regency

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tahukah Anda?

Tahun 2017 Luas Panen
Padi Sawah 1.192 Hektar
Padi Ladang 421 Hektar

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per Hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per Hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

15. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ not demolished.*

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*

b. *Plants harvested several times/ not demolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, beans, cucumber, pumpkin, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*

16. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepadu serasian antara Rencana Tata
16. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*
17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Office of Marine and Agriculture of Forestry.*
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimacy and boundary demarcation of permanent forest.*
19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning*

Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

(RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan system penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. A Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

22. Berdasarkan Undang-Undang No.

22. In accordance to the Act on

41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

23. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keaneka-ragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. Hutan konservasi terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
23. *21. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. *Conservation Forest is divided into:*
1. *Sanctuary reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;*
 2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
 3. *Game Hunting Park (TB)*

AGRICULTURE

26. Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap diseluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan.

26. *Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS quarterly. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouse and Keurmaster.*

<https://buturkab.bps.go.id>

ULASAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Kabupaten Buton Utara. Data tersebut meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Utara bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

DESCRIPTION

This chapter presents data on development activities of Agricultural sector in Buton Utara Regency. The data include Land Use, Food Crops, Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

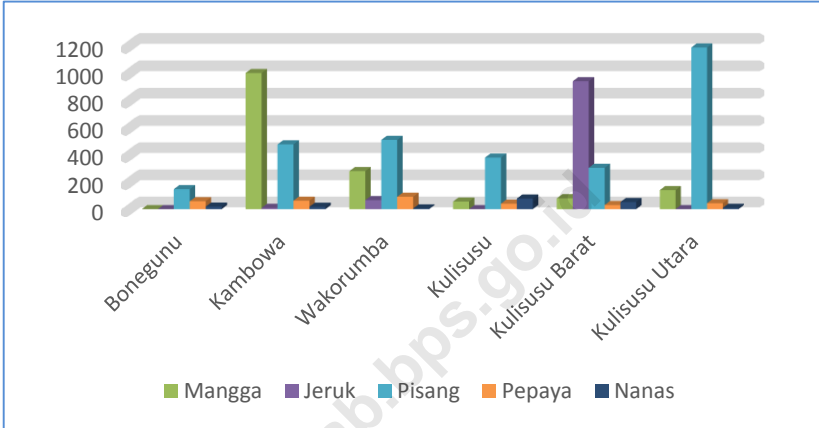
Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia of Buton Utara Regency in cooperation with the Agriculture office.

Gambar

5.1

Picture

Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Buton Utara, 2017
Production of Fruits by Kind of Fruit in Buton Utara Regency, 2017



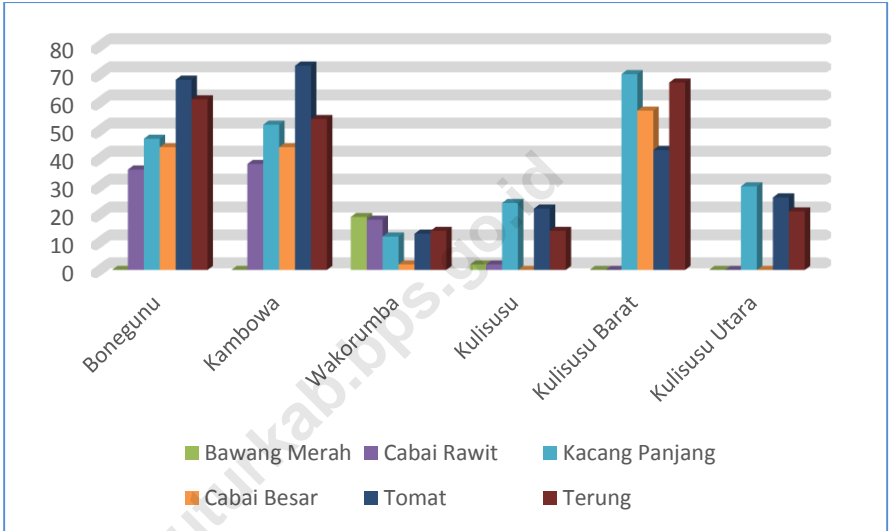
Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source : Agriculture Service of Buton Utara Regency with Horticulture survey

Gambar

5.2

Picture

Populasi Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buton Utara, 2017
Vegetables Population by Subdistrict and Kind of Vegetables in Buton Utara Regency, 2017

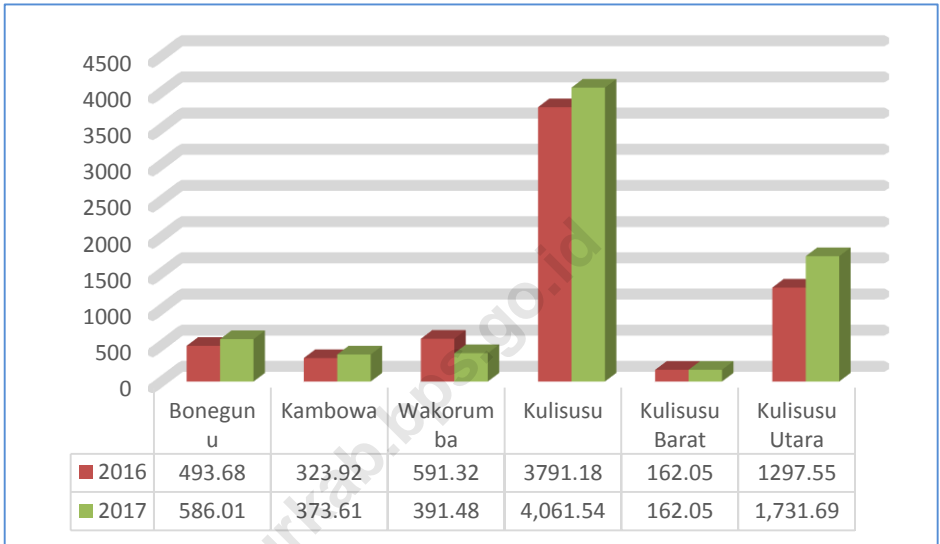


Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Gambar
Picture

5.3 *Jumlah Produksi Ikan Tangkap Tiap Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017*
Quantity of Fish Production in Buton Utara Regency, 2017



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Buton Utara
Source : Fishery and Seas Service of Buton Utara Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Buton Utara Regency (Hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bonegunu	-	620	620
2	Kambowa	-	425	425
3	Wakorumba	-	-	-
4	Kulisusu	-	142	142
5	Kulisusu Barat	-	1 120	1 120
6	Kulisusu Utara	-	25	25
	Buton Utara	0	2 332	2 332

Sumber: Dinas Pertanian melalui Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Buton Utara Regency (Hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bonegunu	2 347	975	300
2	Kambowa	3 637	3 231	2 876
3	Wakorumba	3 049	332	721
4	Kulisusu	1 943	1 263	657
5	Kulisusu Barat	1 765	8 469	3 840
6	Kulisusu Utara	2 538	624	1 927
	Buton Utara	15 279	14 894	10 321

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Buton Utara Regency (Hectare), 2017*

Tahun Year	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 127,0	1 135,0	2 262,0
2014	2 057,0	899,0	2 956,0
2015	1 433,0	827,0	2 260,0
2016	1 259,0	421,0	1 680,0
2017	1 192,0	421,0	1 613,0

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara (ATAP 2013-2017)

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province (ATAP 2013-2017)

Tabel 5.1.4 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017**
Table **Production of Wetland and Dryland Paddy in Buton Utara Regency (Ton), 2017**

Tahun Year	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	4 303,0	3 367,0	7 670,0
2014	8 007,0	2 806,0	10 813,0
2015	5 197,0	2 574,0	7 771,0
2016	5 591,0	1 643,0	7 234,0
2017	4 362,0	1 287,0	5 649,0

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara (ATAP 2013-2017)

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province (ATAP 2013-2017)

Tabel 5.1.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Buton Utara Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1 194,0	432,0	117,0	100,0	1 199,0	347,0
2014	921,0	1 701,0	128,0	33,0	982,0	267,0
2015	926,0	2 273,0	106,0	89,0	763,0	235,0
2016	581,0	353,0	53,0	204,0	453,0	182,0
2017	994,0	100,0	59,0	16,0	162,0	56,0
Buton Utara	4 616,0	4 859,0	463,0	442,0	3 559,0	1 087,0

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara (ATAP 2013-2017)

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province (ATAP 2013-2017)

Tabel 5.1.6 **Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Buton Utara Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2 783,0	424,0	87,0	81,0	23 385,0	2 765,0
2014	2 177,0	1 826,0	97,0	26,0	24 110,0	2 502,0
2015	2 029,0	3 239,0	94,0	70,0	23 821,0	2 574,0
2016	1 465,0	580,0	50,0	159,0	15 636,0	2 173,0
2017	2 232,0	147,0	43,0	13,0	6 140,0	607,0
Buton Utara	10 686,0	6 216,0	371,0	349,0	93 092,0	10 621,0

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara (ATAP 2013-2017)

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province (ATAP 2013-2017)

Tabel 5.1.7 Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table 5.1.7 Production Land Utilizer by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Penggunaan Lahan <i>Land Utility</i>	Bonegunu (Ha)	Kambowa (Ha)	Wakorumba (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Tanah Sawah/Wetland	620	425	-
1.1. Diusahakan/Used	595	365	-
1.2. Tidak diusahakan/Unused	25	60	-
II. Tanah Kering/Dryland	47.141	30.527	28.876
2.1. Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	8.647	3.395	7.715
2.2. Tegal/kebun <i>Wasteland/Garden</i>	2.347	3.637	3.049
2.3. Ladang/Huma <i>Field/Shifting Cultivation</i>	975	3.231	332
2.4. Padang Rumput <i>Meadows</i>	-	5	25
2.5. Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	-
2.6. Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-	-
2.7. Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	300	2.876	721
2.8. Tanaman Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	100	40	245
2.9. Hutan Negara <i>Forest</i>	28.827	15.115	15.716
2.10. Perkebunan <i>Estates</i>	5.945	2.228	1.073
2.11. Lain-lain <i>Others Lands</i>	-	-	-
Jumlah/Total	47.761	30.952	28.876

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.7 Lanjutan Tabel
Table Continued Tabel

Penggunaan Lahan <i>Land Utility</i>	Kulususu (Ha)	Kulususu Barat (Ha)	Kulususu Utara (Ha)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Tanah Sawah/<i>Wetland</i>	142	1.120	25	2.332
1.1. Diusahakan/<i>Used</i>	133	675	2	1.770
1.2. Tidak diusahakan/<i>Unused</i>	9	445	23	562
II. Tanah Kering/<i>Dryland</i>	15.549	30.286	44.948	197.327
2.1. Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	2.215	889	11.360	34.221
2.2. Tegak/kebun <i>Wasteland/Garden</i>	1.943	1.765	2.538	15.279
2.3. Ladang/Huma <i>Field/Shifting Cultivation</i>	1.263	8.469	624	14.894
2.4. Padang Rumput <i>Meadows</i>	-	95	-	125
2.5. Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	-	-
2.6. Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-	-	-
2.7. Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	657	3.840	1.927	10.321
2.8. Tanaman Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	497	1.746	90	2.718
2.9. Hutan Negara <i>Forest</i>	1.566	8.696	23.994	93.914
2.10. Perkebunan <i>Estates</i>	7.408	4.786	4.415	25.855
2.11. Lain-lain <i>Others Lands</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	15.691	31.406	44.973	199.659

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buton Utara Regency (Hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	-	6	-	6	-
2 Kambowa	-	6	-	8	-
3 Wakorumba	2	3	1	3	1
4 Kulisusu	1	1	-	8	-
5 Kulisusu Barat	-	-	-	11	-
6 Kulisusu Utara	-	-	-	6	-
Buton Utara	3	16	1	42	1

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.1 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar <i>Cayenne</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bonegunu	5	-	7	5	16
2	Kambowa	4	-	7	7	18
3	Wakorumba	1	-	4	4	5
4	Kulisusu	-	-	6	5	12
5	Kulisusu Barat	7	-	8	7	18
6	Kulisusu Utara	-	-	4	5	10
	Buton Utara	17	0	36	33	79

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buton Utara (Kuintal), 2017
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buton Utara Regency (Quintal), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	-	36	-	47	-
2 Kambowa	-	38	-	52	-
3 Wakorumba	19	18	2	12	-
4 Kulisusu	2	-	-	24	-
5 Kulisusu Barat	-	-	-	70	-
6 Kulisusu Utara	-	-	-	30	-
Buton Utara	21	94	2	235	0

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar <i>Cayenne</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bonegunu	44	-	68	61	66
2	Kambowa	44	-	73	54	69
3	Wakorumba	2	-	13	14	22
4	Kulisusu	-	-	22	14	40
5	Kulisusu Barat	57	-	43	67	61
6	Kulisusu Utara	-	-	26	21	54
	Buton Utara	147	0	245	231	312

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah buahan di Kabupaten Buton Utara (Kuintal), 2017
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Buton Utara Regency (Quintal), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bonegunu	-	-	-	147	58	18
2 Kambowa	1000	-	9	477	62	17
3 Wakorumba	280	-	66	510	91	5
4 Kulisusu	56	-	-	380	40	78
5 Kulisusu Barat	80	-	940	304	30	52
6 Kulisusu Utara	140	-	-	1187	43	9
Buton Utara	1556	0	13	3005	324	179

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Nangka	Rambutan	Jambu Air	Jambu Biji <i>Guava</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Bonegunu	-	88	-	6	32	75
2	Kambowa	-	190	-	7	30	10
3	Wakorumba	-	31	-	4	6	11
4	Kulisusu	-	207	-	1	14	4
5	Kulisusu Barat	-	33	-	5	-	77
6	Kulisusu Utara	-	38	-	-	4	-
	Buton Utara	0	587	0	23	86	177

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Buton Utara Regency (Hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bonegunu	-	848,00	-	7,00	10,00	323,00	79,00	189,00
2 Kambowa	-	767,00	-	4,00	1,00	206,00	73,00	235,00
3 Wakorumba	-	677,00	-	87,00	-	588,00	32,00	94,00
4 Kulisusu	-	562,00	-	17,00	65,00	572,00	44,00	96,00
5 Kulisusu Barat	-	895,00	-	19,00	32,00	469,00	27,00	68,00
6 Kulisusu Utara	-	1 225,00	-	13,00	3,00	60,00	155,00	115,00
Buton Utara	0,00	4 974,00	0,00	147,00	111,00	2 218,00	410,00	797,00

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Buton Utara

Source: Agriculture Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Utara (ton), 2016
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Buton Utara Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bonegunu	-	1 887,87	-	0,24	-	8,34	1,44	0,98
2 Kambowa	-	690,17	-	0,83	0,50	7,92	5,05	0,84
3 Wakorumba	-	334,76	-	4,75	-	111,22	0,39	0,44
4 Kulisusu	-	181,30	-	0,35	1,00	-	1,80	0,70
5 Kulisusu Barat	-	414,30	-	0,80	3,42	9,46	8,36	0,99
6 Kulisusu Utara	-	1 027,67	-	1,34	1,38	13,15	15,42	2,00
Buton Utara	0,00	4 536,07	0,00	8,31	6,30	150,09	32,46	5,95

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Buton Utara

Source: Agriculture Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.3.3 Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2016
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Buton Utara Regency (Hectare), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bonegunu	-	726,00	-	6,00	2,00	175,00	4,00	13,00
2 Kambowa	-	522,00	-	5,00	1,00	131,00	11,00	23,00
3 Wakorumba	-	519,00	-	56,00	-	307,00	4,00	22,00
4 Kulisusu	-	518,00	-	7,00	20,00	213,00	9,00	7,00
5 Kulisusu Barat	-	622,00	-	16,00	18,00	249,00	22,00	48,00
6 Kulisusu Utara	-	1 225,00	-	13,00	3,00	60,00	155,00	115,00
Buton Utara	0,00	4 132,00	0,00	103,00	44,00	1 135,00	205,00	228,00

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Buton Utara

Source: Agriculture Service of Buton Utara Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buton Utara, 2016
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buton Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bonegunu	-	697	-	-	241	-	-
2	Kambowa	-	595	-	-	93	-	-
3	Wakorumba	-	1 170	5	-	214	-	-
4	Kulisusu	-	273	-	-	132	-	-
5	Kulisusu Barat	-	1 325	-	-	243	-	-
6	Kulisusu Utara	-	77	-	-	285	-	-
	Buton Utara	0	4 137	5	0	1 208	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Buton Utara

Source: Agriculture Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas diKabupaten Buton Utara, 2016
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Buton Utara Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bonegunu	9 786	-	3 000	396
2	Kambowa	9 232	500	500	211
3	Wakorumba	8 651	-	-	123
4	Kulisusu	8 374	-	25 000	296
5	Kulisusu Barat	9 821	-	600	294
6	Kulisusu Utara	7 968	-	5 000	187
	Buton Utara	53 832	500	34 100	1 507

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Buton Utara

Source: *Agriculture Service of Buton Utara Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buton Utara, 2016
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Buton Utara Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bonegunu	36	-	-	16	-	-
2	Kambowa	24	-	-	17	-	-
3	Wakorumba	26	-	-	31	-	-
4	Kulisusu	193	-	-	92	-	-
5	Kulisusu Barat	18	-	-	28	-	-
6	Kulisusu Utara	8	-	-	35	-	-
	Buton Utara	305	0	0	219	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Buton Utara

Source: Agriculture Service of Buton Utara Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Buton Utara Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bonegunu	262	311	-	-	262	311
2 Kambowa	176	203	-	-	176	203
3 Wakorumba	361	239	-	-	361	239
4 Kulisusu	617	661	-	-	617	661
5 Kulisusu Barat	97	97	-	-	97	97
6 Kulisusu Utara	266	355	-	-	266	355
Buton Utara	1 779	1 866	0	0	1 779	1 866

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Buton Utara Regency (Ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bonegunu	493.68	586.01	-	-	493.68	586.01
2 Kambowa	323.92	373.61	-	-	323.92	373.61
3 Wakorumba	591.32	391.48	-	-	591.32	391.48
4 Kulisusu	3791.18	4,061.54	-	-	3791.18	4,061.54
5 Kulisusu Barat	162.05	162.05	-	-	162.05	162.05
6 Kulisusu Utara	1297.55	1,731.69	-	-	1297.55	1,731.69
Buton Utara	6659.7	7306.38	0	0	6659.7	7306.38

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bonegunu	277	-	-	-	-	-	277
2 Kambowa	-	-	-	-	-	-	0
3 Wakorumba	-	-	-	-	-	-	0
4 Kulisusu	340	-	-	-	-	-	340
5 Kulisusu Barat	30	-	-	-	-	-	30
6 Kulisusu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	647	0	0	0	0	0	647

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017**
Table **Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Buton Utara Regency (Ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bonegunu	569.07	-	-	-	-	-	569.07
2 Kambowa	-	-	-	-	-	-	-
3 Wakorumba	-	-	-	-	-	-	-
4 Kulisusu	780.50	-	-	-	-	-	780.50
5 Kulisusu Barat	31.94	-	-	-	-	-	31.94
6 Kulisusu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	1 381.51	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 381.51

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bonegunu	135	174	2
2	Kambowa	165	20	-
3	Wakorumba	173	65	-
4	Kulisusu	223	432	6
5	Kulisusu Barat	60	37	-
6	Kulisusu Utara	115	235	5
	Buton Utara	871	963	13

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.5.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Fishing Catcher by Subdistrict and Type of Catcher in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistricts	Pukat Seine	Payang Large net	Jaring Dragnet	Bagan Fish trap	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	-	-	188	-	147
2 Kambowa	-	-	202	-	78
3 Wakorumba	-	-	112	-	263
4 Kulisusu	2	-	231	2	440
5 Kulisusu Barat	-	-	33	-	64
6 Kulisusu Utara	1	-	102	-	281
Buton Utara	3	0	868	2	1 273

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

Tabel 5.5.7 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Buton Utara (Ton), 2017
Table Production of Fish by Subdistrict in Buton Utara Regency(Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tangkap Catch	Budidaya/Cultivation				Hasil Laut Lainnya/Others		
		Tambak Fishpond	Kolam Pond	Kepiting Crab	Udang Lobster	Rumput Laut Seaweed	Kerang Mollusk	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bonegunu	586.01	-	-	-	-	569.07	-	-
2 Kambowa	373.61	-	-	-	-	-	-	-
3 Wakorumba	391.48	-	-	-	-	-	-	-
4 Kulisusu	4,061.54	-	-	-	-	780.50	-	-
5 Kulisusu Barat	162.05	-	-	-	-	31.94	-	-
6 Kulisusu Utara	1,731.69	-	-	-	-	-	-	-
Buton Utara	7,306.38	-	-	-	-	1,381.51	-	-

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Buton Utara

Source: Fishery Service of Buton Utara Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara (Hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Buton Utara Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Perma nent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bonegunu	8 357.6	21 044.7	-	-	-	-
2 Kambowa	474.6	3 219.0	7 707.1	6 586.5	5 188.5	-
3 Wakorumba	-	14 266.7	-	-	-	-
4 Kulisusu	1 712.7	839.7	-	-	-	-
5 Kulisusu Barat	3 054.7	11 792.8	-	-	4 611.3	-
6 Kulisusu Utara	1 176.5	32 220.0	2 571.4	-	-	-
Buton Utara	14 776.1	83 382.9	10 278.5	6 586.5	9 799.8	0.0

Sumber: KPHL-Gantara

Source: KPHL-Gantara

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Buton Utara (m³), 2011–2015**
Timber Production by Type of Product in Buton Utara Regency (m³), 2011–2015

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	26 260,24	21 701,57	-
2012	26 875,68	27 355,52	-
2013	4 195,38	5 489,39	-
2014	-	-	-
2015	1 418,74	2 128,71	-

Sumber: Dinas Kehutanan Kab. Buton Utara

Source: Forestry Service of Buton Utara Regency

6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION



LABOUR DAY

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. This survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,
7. *Customers are individuals or groups, whether household,*

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

8. *Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

9. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

9. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*

10. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

10. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*

11. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

11. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

12. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis,

12. *Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spare parts,*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

13. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

13. *Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services*

14. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

14. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://buturkab.bps.go.id>

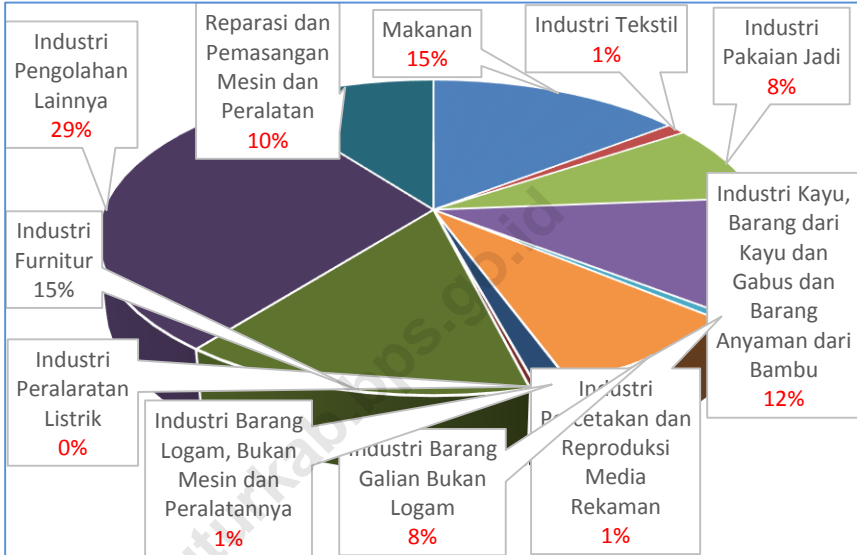
Gambar

6.1

Picture

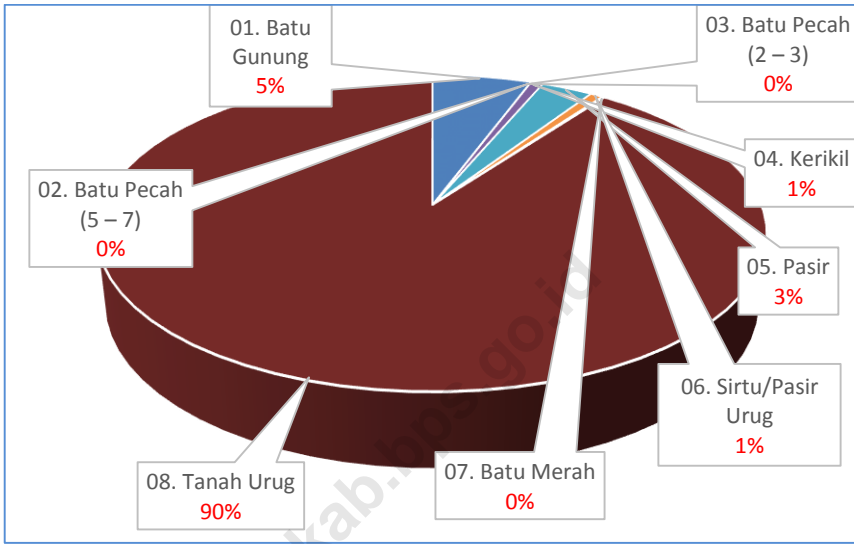
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buton Utara, 2017

Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Buton Utara Regency, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara
 Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Gambar 6.2 **Jenis dan Volume Bahan Galian Golongan C, 2017**
Picture 6.2 **Type and Volume of Mining Material of Group C, 2017**



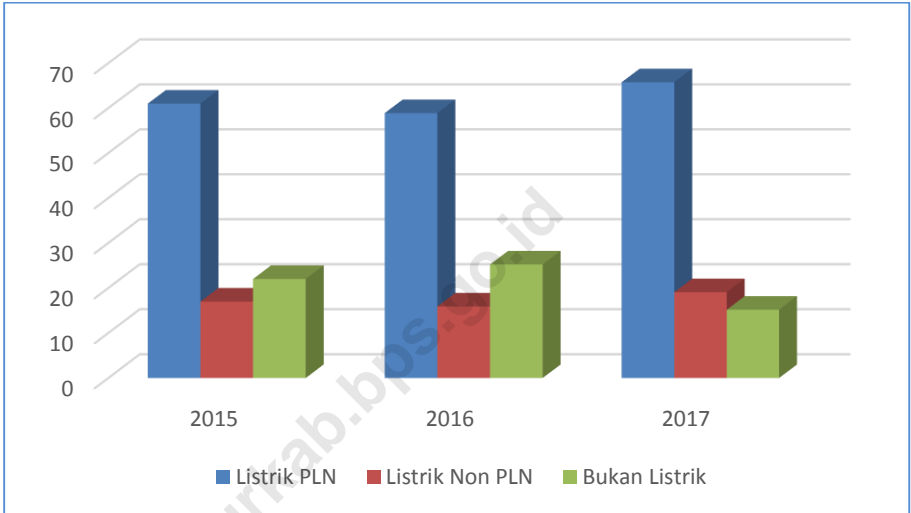
Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Buton Utara
Source : Mining and Energy Services of Buton Utara Regency

Gambar

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Penerangan di Kabupaten Buton Utara, 2017

6.3 Percentage of Household By Type of Lighting in Buton Utara Regency, 2017

Picture



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015-2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015-2017

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buton Utara, 2016
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Buton Utara Regency, 2016

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan	52	79	397 753
13	Industri Tekstil	4	10	636
14	Industri Pakaian Jadi	29	68	2 006
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	42	119	5 712
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2	5	10 200
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	30	119	1 730
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	5	12	780
27	Industri Peralatan Listrik	1	2	250
31	Industri Furnitur	52	123	2 591
32	Industri Pengolahan Lainnya	104	279	42 680
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	37	74	5 623
	Buton Utara	358	890	469 961

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 6.1.2 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kecamatan, 2016
Table *Quantity of Establishment and Workers by Kind of Industry and Subdistrict, 2016*

Kecamatan / Subdistrict	Jenis/Kind			
	Besar & Sedang /Large & Medium		Kecil / Small	
	Perusahaan / Establish (Unit/Unit)	Tenaga Kerja / Employed (Orang/People)	Perusahaan / Establish (Unit/Unit)	Tenaga Kerja / Employed (Orang/People)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bonegunu	-	-	22	53
2 Kambowa	-	-	22	44
3 Wakorumba	-	-	146	333
4 Kulisusu	-	-	103	354
5 Kulisusu Barat	-	-	28	39
6 Kulisusu Utara	-	-	37	67
Buton Utara	0	0	358	890

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 6.1.3 Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2016
The number of Small Industrial Company and Household, Labor and Production Value According to the Subdistrict, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bonegunu	22	53	237 260 000	770
2 Kambowa	22	44	462 500 000	2 288
3 Wakorumba	146	333	2729 000 000	126 189
4 Kulisusu	103	354	2025 200 000	23 978
5 Kulisusu Barat	28	39	706 600 000	6 607
6 Kulisusu Utara	37	67	778 800 000	309 129
Buton Utara	358	890	6939 360 000	468 961

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 6.1.4 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kabupaten Buton Utara, 2016
The number of Company and Employment by Type of Industry in Buton Utara Regency, 2016

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Industri Pangan	156	358
2	Industri Sandang	33	78
3	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	94	242
4	Industri Logam dan Elektronik	36	133
5	Industri Kerajinan	39	73
	Buton Utara	358	890

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 6.1.5 Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Bahan Galian Golongan C, 2017
Table
Number of Production and Value Product of Mining Material of Group C, 2017

Bahan Galian All Sorts of Minerals	Produksi/Production (m³)	Nilai Produksi/Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Batu Gunung	23,862.46	120,054,253.70
02. Batu Pecah (5 – 7)	57.82	547,813
03. Batu Pecah (2 – 3)	-	-
04. Kerikil	2,895.18	29,049,368
05. Pasir	12,393.56	104,408,958
06. Sirtu/Pasir Urug	3,012.90	30,207,818
07. Batu Merah	638.47	25,553,724
08. Tanah Urug	378,412.08	859,071,610
Kabupaten Buton Utara	421,272.47	1,168,893,544.70

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Buton Utara

Source : Mining and Energy Services of Buton Utara Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Penerangan di Kabupaten Buton Utara, 2015-2017
Table *Percentage of Household By Type of Lighting in Buton Utara Regency, 2015-2017*

Tahun Years	Listrik PLN PLN Electricity	Listrik Non PLN Non PLN Electricity	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	61,00	16,99	22,01	100,00
2016	58,88	15,90	25,22	100,00
2017	65,76	19,07	15,17	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015-2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015-2017

7

PERDAGANGAN TRADE



JUMLAH SARANA PERDAGANGAN TAHUN 2017

37

PASAR

28

TOKO

813

KIOS



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Pembangunan di sektor perdagangan diarahkan pada terciptanya perdagangan yang efisien dan efektif, mampu memanfaatkan dan memperluas pasar serta membentuk harga yang wajar. Pembangunan perdagangan ditujukan untuk memperlancar arus barang dan jasa dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan daya saing, meningkatkan pendapatan produsen terutama hasil produksi pertanian rakyat dan perdagangan, melindungi kepentingan konsumen, memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja serta meningkatkan devisa negara. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut maka usaha pemasaran disesuaikan dengan pola produksi dan konsumsi masyarakat didukung oleh sistem pembiayaan dan jasa transportasi baik antar daerah maupun antar pulau, serta penyediaan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai.

Di Kabupaten Buton Utara, jenis komoditi yang diperdagangkan antara lain: hasil pertanian tanaman pangan, hasil perkebunan, hasil hutan, hasil perikanan, dan hasil peternakan.

DESCRIPTION

The Development in trade sector is aimed to create the efficient and effective trade, able to utilize and expand the market and forming a reasonable price. The trade development is intended to speeding up good and service flow in order to support increasing in production and competitiveness, increase revenue of producers mainly people agricultural production and trade, protecting the interest of consumers, expand business opportunities and employment and increasing foreign exchange countries. To ensure it, the marketing efforts tailored to the patterns of production and society consumption supported by a system of financing and transportation service both interregional as well as inter island and the provision of infrastructures and facilities trade adequate.

In Buton Utara Regency, the types of commodities is traded namely: agricultural crops, plantation crops, forestry, fishery, and livestock.

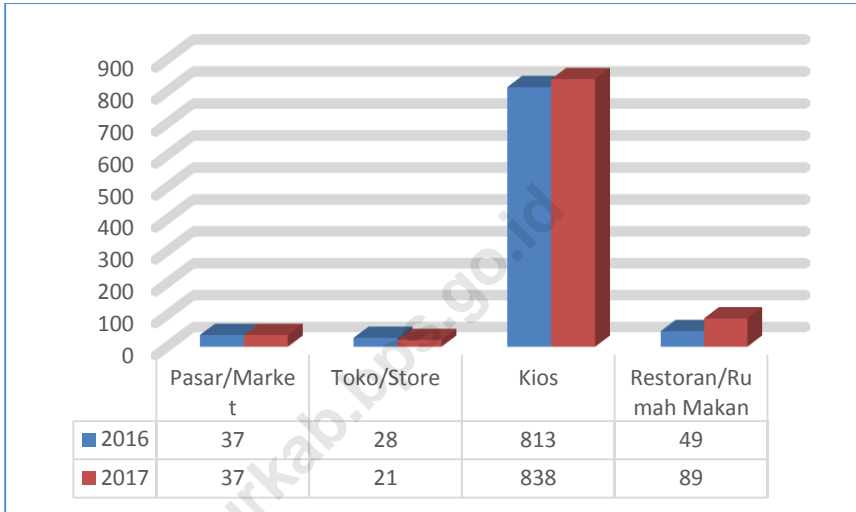
Gambar

7.1

Picture

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2016-2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buton Utara Regency, 2016-2017



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

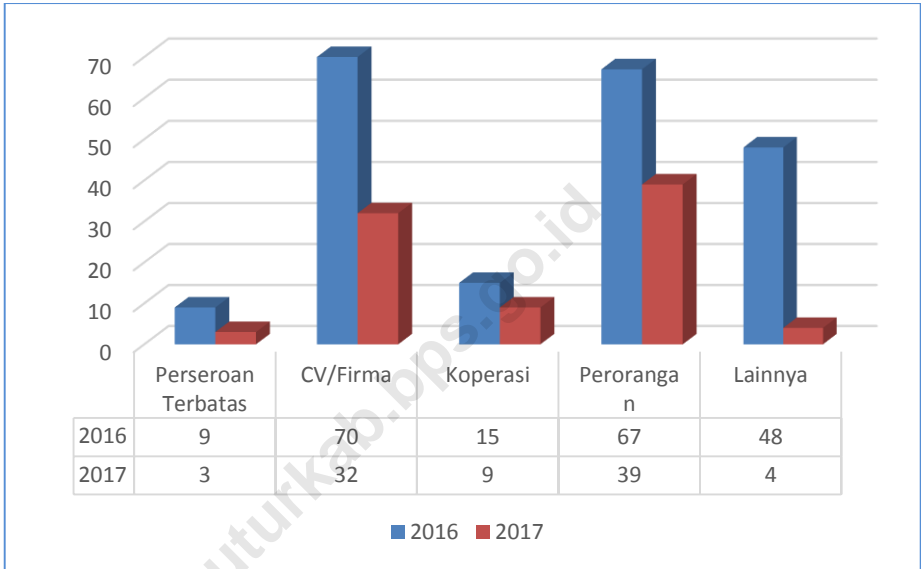
Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Gambar

7.2

Picture

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Establishment by Type of Business Entity in Buton Utara Regency, 2017



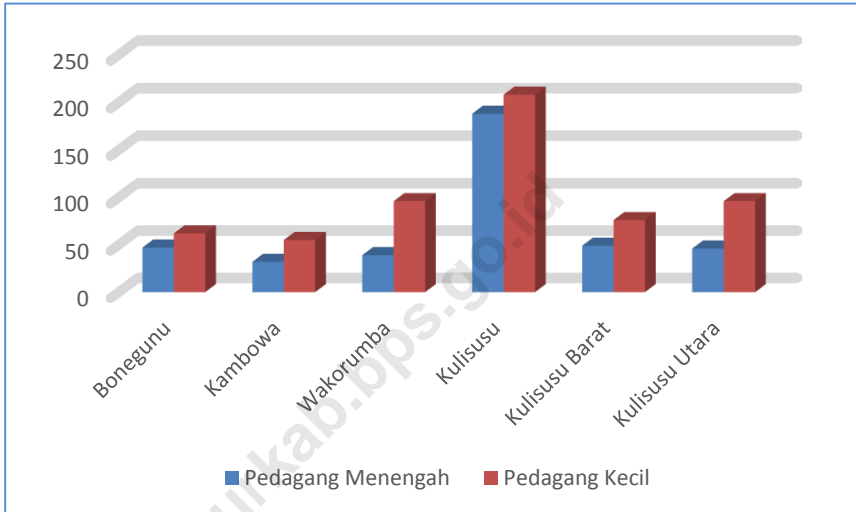
Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara
 Source : Departement of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Gambar

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017

7.3 Number of Merchants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Picture



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Departement of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buton Utara, 2013–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Buton Utara Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Perseroan Terbatas	1	-	5	9	3
2	CV/Firma	23	29	40	70	32
3	Koperasi	12	13	6	15	9
4	Perorangan	38	73	62	67	39
5	Lainnya	7	11	12	48	4
Jumlah/Total		81	126	125	209	87

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bonegunu	-	47	62
2 Kambowa	-	32	55
3 Wakorumba	-	39	96
4 Kulisusu	3	188	208
5 Kulisusu Barat	-	49	76
6 Kulisusu Utara	-	46	96
Buton Utara	3	401	593

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source: *Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2013–2017
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buton Utara Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pasar/Market	32	32	34	37	37
2 Toko/Store	5	9	14	28	21
3 Kios	239	301	410	813	838
4 Restoran/Rumah Makan	49	89
Jumlah/Total	276	342	458	878	985

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Jenis Barang di Kabupaten Buton Utara, 2017
Volume and Value of Trade Interisland by Comodity in Buton Utara Regency, 2017

Jenis Barang Commodity	Satuan Unit	Volume Volume	Nilai / Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hasil Pertanian Tanaman Pangan			
1.1. Kacang Tanah Dikupas	Ton	-	-
1.2. Jagung	Ton	-	-
1.3. Kacang Hijau	Ton	-	-
02. Hasil Perkebunan			
2.1. Kopra	Ton	1997.40	18,435,800
2.2. Jambu Mete Gelondongan	Ton	287.68	5,633,250
2.3. Coklat/Kakao	Ton	27.58	916,600
2.4. Kemiri Berkulit	Ton	-	0
2.5. Jeruk	Ton	-	0
2.6. Jambu Mete Dikupas	Ton	688.00	18,280,000
2.7. Cengkeh	Ton	29.10	3,031,000
2.8. Nilam	Ton	10.30	3,688,000
2.9. Kelapa Biji	Ton	1.40	2,800,000
03. Hasil Hutan			
3.1. Kayu Jati Gergajian	Ton	-	-
3.2. Kayu Jati Kasar	Ton	-	-
3.3. Kayu Jabon Kelas I	m3	40.00	120,000
3.4. Kayu Jabon Kelas II	m3	20.00	30,000
3.5. Rotan	Ton	3600.00	720,000
3.6. Kayu Rimba	m3	-	-
3.7. Kelapa	Ton	-	-
3.8. Pinang	Ton	1.00	8,000
3.9. Kayu Kelas II	m3	2400.00	3,720,000
3.10. Kayu Cendana	m3	2400.00	12,000,000
3.11. Kayu Bayam	m3	2400.00	10,800,000
3.12. Kayu Biti	m3	2400.00	1,200,000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 7.4 Lanjutan Tabel
Table Continued Tabel

Jenis Barang Commodity	Satuan Unit	Volume Volume	Nilai / Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Hasil Perikanan			
4.1. Ikan Segar Campuran	Ton	18.50	555,000
4.2. Udang	Ton	3.00	180,000
4.3. Kepiting	Ton	3.80	520,000
4.4. Ikan Kerapu	Ton	0.60	30,000
4.5. Ikan Kakap	Ton	0.40	24,000
4.6. Ikan Merah	Ton	400.00	2,000,000
4.7. Gurita	Ton	47.00	1,749,000
4.8. Rumput Laut	Ton	538.60	3,655,400
4.9. Ikan Sunu	Ton	-	-
4.10. Kepiting Olahan	Ton	-	-
4.11. Lobster Biasa	Ton	-	-
4.12. Lobster Mutiara	Ton	-	-
4.13. Lobster Bambu	Ton	1.40	690,000
4.14. Teripang	Ton	5.90	4,720,000
4.15. Ikan Tenggiri	Ton	-	-
4.16. Ikan Lure Kering	Ton	-	-
4.17. Lola	Ton	3.00	135,000
05. Hasil Peternakan			
5.1. Sapi Hidup	Ekor	-	-
5.2. Kulit Sapi	Ton	-	-
5.3. Ayam	Ekor	-	-
05. Hasil Industri			
6.1. Arang Tempurung	Ton	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 7.5 Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP), 2013-2017
Table *Number of Metre, Measure, Weight and Its Complements, 2013-2017*

Jenis / Kind	Jumlah (Unit)/Total				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Meteran	1 512	1 587	-	2	2
02. Takaran Kering	5 835	6 231	-	273	270
03. Takaran Basah	3 371	3 782	-	-	-
04. Anak Timbangan Halus	61	41	-	-	-
05. Anak Timbangan Biasa	6 147	2 855	-	-	-
06. Miligram	0	2	-	-	-
07. Neraca Emas	8	2	-	2	2
08. Timbangan Sentisimal	30	25	-	1	1
09. Timbangan Meja	3 015	571	-	-	-
10. Timbangan Dacin	4 612	4 731	-	2	2
11. Timbangan Pegas	485	3 875	-	109	105
12. Lainnya	3 400	4 784	-	-	-
Buton Utara	28 476	28 486	-	389	382

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Buton Utara

Source : Department of Industry and Commerce of Buton Utara Regency

Tabel 7.6 Banyaknya Beras Untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Table *Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Beras Miskin (Kg) / Number of Poor Rice				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bonegunu	176 625	141 300	141 300	141 300	130 500
2 Kambowa	149 400	119 250	11 925	11 925	126 000
3 Wakorumba	158 400	0	0	0	107 460
4 Kulisusu	367 425	293 940	293 940	293 940	245 700
5 Kulisusu Barat	167 400	133 920	133 920	133 920	119 700
6 Kulisusu Utara	153 225	122 580	122 580	122 580	114 840
Buton Utara	1 172 475	810 990	810 990	810 990	844 200

Sumber : BULOG Kab. Buton Utara

Source : BULOG of Buton Utara Regency

Tabel 7.7 Beras yang Masuk per Bulan Melalui Perum Bulog di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Rice Supplied by Bulog by Month in Buton Utara Regency, 2017*

Bulan Month	Beras Lokal	Provinsi Lainnya	Luar Negeri	Jumlah
	<i>Local Rice</i>	<i>Others Province</i>	<i>Imported</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	-	-	-	-
02. Februari	-	-	-	-
03. Maret	-	-	-	-
04. April	-	-	-	-
05. Mei	-	-	-	-
06. Juni	-	-	-	-
07. Juli	-	-	-	-
08. Agustus	-	-	-	-
09. September	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-
11. November	200,000	-	-	200,000
12. Desember	300,000	-	-	300,000
Jumlah/Total	500,000	0	0	500,000

Sumber : BULOG Kab. Buton Utara

Source : BULOG of Buton Utara Regency

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

**JUMLAH HOTEL
TAHUN 2017**



20 UNIT

KATEGORI HOTEL MELATI



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Traver Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendation of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Offices Traver Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

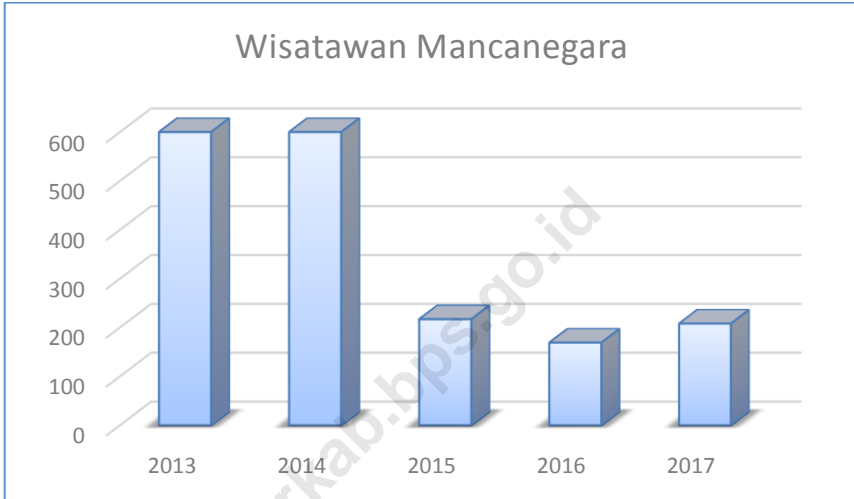
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017

Gambar

Picture 8.1 *Number of Domestic Visitors in Buton Utara Regency, 2013-2017*



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Buton Utara

Source: Departement of Culture and Tourism in Buton Utara Regency

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bonegunu	3	9	9
2	Kambowa	-	-	-
3	Wakorumba	-	-	-
4	Kulisusu	17	171	228
5	Kulisusu Barat	-	-	-
6	Kulisusu Utara	-	-	-
	Buton Utara	20	180	237

Sumber: VHT-L

Source: VHT-L

Tabel 8.1.2 Daftar Nama Hotel/ Wisma, Lokasi, dan Tarif di Kabupaten Buton Utara, 2017
Name by Hotels, Location, and Tariff in Buton Utara Regency, 2017

Hotel/Penginapan Hotels	Tempat Location	Klasifikasi *) Classification	Tarif	
			Min (Rp)	Max (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wisma Butur	Kulisusu	6	75 000	125 000
02. Hotel Len Lin	Kulisusu	6	150 000	350 000
03. Penginapan Indah Sari*	Kulisusu	6
04. Wisma Tiga As	Kulisusu	6	250 000	750 000
05. Hotel Alkausar	Kulisusu	6	150 000	300 000
06. Wisma Labula	Kulisusu	6	75 000	150 000
07. Wisma Adel*	Kulisusu	6
08. Hotel Mulia	Kulisusu	6	130 000	350 000
09. Penginapan Beying-Beying	Kulisusu	6	50 000	75 000
10. Hotel Saraea City	Kulisusu	6	250 000	300 000
11. Wisma Wapala	Kulisusu	6	125 000	150 000
12. Penginapan Resky*	Kulisusu	6
13. Hotel Beach	Kulisusu	6	300 000	600 000
14. Penginapan Rahmat Indah*	Kulisusu	6
15. Wisma Nusa Indah	Kulisusu	6	75 000	75 000
16. Penginapan Sederhana	Kulisusu	6	50 000	50 000
17. Wisma Gracelina	Kulisusu	6	200 000	400 000
18. Penginapan Banyuwangi	Bonegunu	6	50 000	50 000
19. Wisma Berkah*	Bonegunu	6
20. Penginapan Rahmat	Bonegunu	6	50 000	50 000

Sumber : VHT-L

Source : VHT-L

Keterangan *) : Bukan Merupakan Sampel VHT-L / Not VHT-L Sample

1	Bintang 5	6	Non Bintang/Melati
2	Bintang 4	7	Pondok Wisata (Home Stay)
3	Bintang 3	8	Penginapan Remaja (Youth Hostel)
4	Bintang 2	9	Jasa Akomodasi Lainnya (Khusus Menginap Tanpa Makan)
5	Bintang 1		

Tabel 8.1.3 **Daftar Nama Hotel/Wisma, Tenaga Kerja, Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tamu di Kabupaten Buton Utara, 2017**
Table **Name by Hotels, Workers, Number of Rooms, beds, and Guest in Buton Utara Regency, 2017**

Hotel/Penginapan <i>Hotels</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Kapasitas Tamu <i>Guest Capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wisma Butur*	...	8	13	...
02. Hotel Len Lin	5	22	27	44
03. Penginapan Indah Sari*
04. Wisma Tiga As	4	15	18	18
05. Hotel Alkausar	4	17	26	34
06. Wisma Labula	4	12	12	24
07. Wisma Adel*
08. Hotel Mulia	4	17	18	34
09. Penginapan Beying-Beying	1	5	5	5
10. Hotel Saraea City	6	15	21	21
11. Wisma Wapala	2	3	4	4
12. Penginapan Resky*
13. Hotel Beach	5	40	60	64
14. Penginapan Rahmat Indah*
15. Wisma Nusa Indah	2	9	16	16
16. Penginapan Sederhana	2	5	5	10
17. Wisma Gracelina	3	3	3	6
18. Penginapan Banyuwangi	1	5	5	5
19. Wisma Berkah*
20. Penginapan Rahmat	1	4	4	8

Sumber : VHT-L

Source : VHT-L

Keterangan *) : Bukan Merupakan Sampel VHT-L / Not VHT-L Sample

Tabel 8.1.4 Daftar Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Hotel dan Jenis Tamu di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Guests Staying By Hotel and Guest Type in Buton Utara Regency, 2017*

Hotel/Penginapan <i>Hotels</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wisma Butur	244	-	244
02. Hotel Len Lin	1303	-	1303
03. Penginapan Indah Sari*
04. Wisma Tiga As	2390	-	2390
05. Hotel Alkausar	40	-	40
06. Wisma Labula	55	-	55
07. Wisma Adel*
08. Hotel Mulia	1032	-	1032
09. Penginapan Beying-Beying	348	-	348
10. Hotel Saraea City	908	-	908
11. Wisma Wapala	105	-	105
12. Penginapan Resky*
13. Hotel Beach*
14. Penginapan Rahmat Indah*
15. Wisma Nusa Indah	64	-	64
16. Penginapan Sederhana	108	-	108
17. Wisma Gracelina	32	-	32
18. Penginapan Banyuwangi	118	-	118
19. Wisma Berkah*
20. Penginapan Rahmat	84	-	84

Sumber : VHT-L

Source : VHT-L

Keterangan *) : Bukan Merupakan Sampel VHT-L / Not VHT-L Sample

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buton Utara, 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors in Buton Utara Regency, 2013-2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Domestik Domestic	Mancanegara International	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	...	600	600
2014	...	600	600
2015	...	217	217
2016	...	169	169
2017	...	208	208

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Buton Utara

Source: Departement of Culture and Tourism in Buton Utara Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Tourism Destination by Type of Tourism Destination and Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Jenis Wisata <i>Type of Tourism Destination</i>	Kecamatan		
	Bonegunu	Kambowa	Wakorumba
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Permandian dan Arum Jeram	5	4	-
2. Wisata Air Panas	1	-	-
3. Wisata Air Terjun	2	1	-
4. Wisata Alam	7	4	1
5. Wisata Alam Pegunungan	-	-	-
6. Wisata Alam Permandian	5	4	-
7. Wisata Arung Jeram	-	-	-
8. Wisata Bahari	3	3	1
9. Wisata Budaya	-	-	-
10. Wisata Cagar Alam	-	-	-
11. Wisata Cagar Budaya	-	-	-
12. Wisata Danau	1	-	-
13. Wisata Gua	-	-	-
14. Wisata Gunung	-	-	-
15. Wisata Olahraga	-	-	-
16. Wisata Pegunungan	-	-	-
17. Wisata Pemancingan	-	-	-
18. Wisata Pemandangan Alam	1	-	-
19. Wisata Permandian	-	-	-
20. Wisata Permandian Alam	-	-	-
21. Wisata Religi	-	-	-
22. Wisata Sejarah	1	-	-
23. Wisata Tirta	-	-	-
Jumlah/Total	26	16	2

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Buton Utara

Source: Departement of Culture and Tourism in Buton Utara Regency

Tabel 8.2.3 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

Jenis Wisata <i>Type of Tourism Destination</i>	Kecamatan			Jumlah <i>Total</i>
	Kulisusu	Kulisusu Barat	Kulisusu Utara	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Permandian dan Arum Jeram	11	2	5	27
2. Wisata Air Panas	-	-	-	1
3. Wisata Air Terjun	-	1	2	6
4. Wisata Alam	13	3	9	37
5. Wisata Alam Pegunungan	-	-	-	-
6. Wisata Alam Permandian	11	2	5	27
7. Wisata Arung Jeram	-	-	-	-
8. Wisata Bahari	3	-	6	16
9. Wisata Budaya	3	-	-	3
10. Wisata Cagar Alam	-	-	-	-
11. Wisata Cagar Budaya	2	-	-	2
12. Wisata Danau	5	-	-	6
13. Wisata Gua	2	-	-	2
14. Wisata Gunung	-	-	-	-
15. Wisata Olahraga	1	-	-	1
16. Wisata Pegunungan	-	-	-	-
17. Wisata Pemancingan	-	-	-	-
18. Wisata Pemandangan Alam	4	-	3	8
19. Wisata Permandian	-	-	-	-
20. Wisata Permandian Alam	-	-	-	-
21. Wisata Religi	1	-	-	1
22. Wisata Sejarah	3	-	-	4
23. Wisata Tirta	-	-	-	-
Jumlah/Total	59	8	30	141

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Buton Utara

Source: Departement of Culture and Tourism in Buton Utara Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

JUMLAH KENDARAAN TAHUN 2017

mini BUS 392 unit



BUS 12 unit

motor 9.071 unit



KAPAL MOTOR 24 unit

PERAHU TAK BERMOTOR 1.368 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

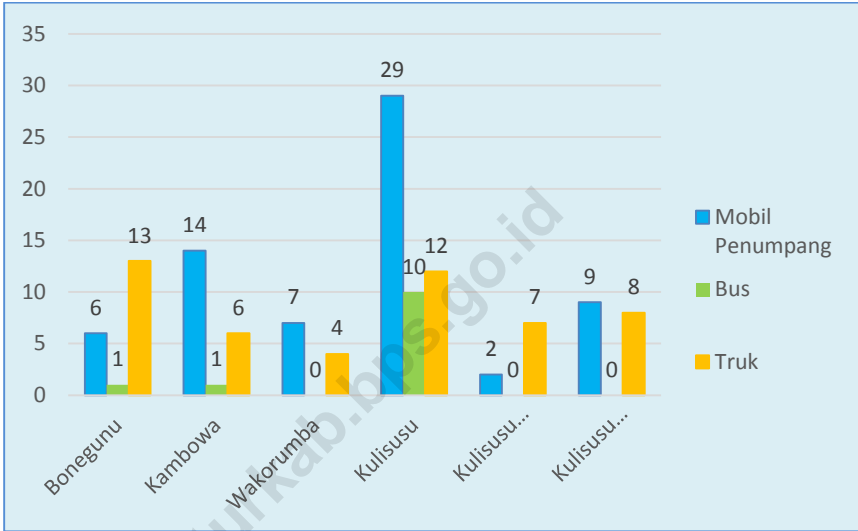
Gambar

9.1

Picture

Jumlah Mini Bus, Truk, dan Mikrolet di Kabupaten Buton Utara, 2017

Number of Mini Bus, Truck and Public Transportation in Buton Utara Regency, 2017



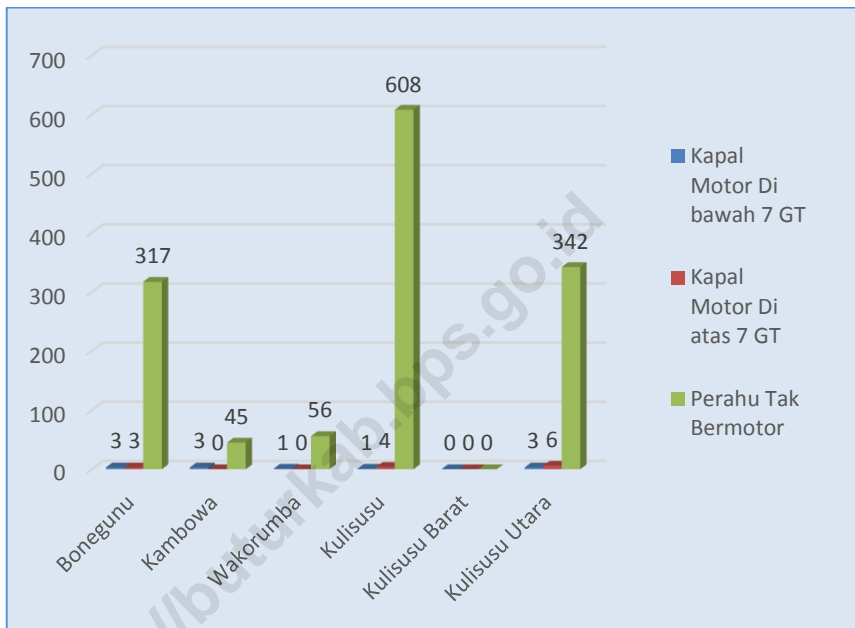
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buton Utara
 Source : Transportation Service of Buton Utara Regency

Gambar

9.2

Picture

Jumlah Sarana Angkutan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Sea Transportation Facilities by Subdistrict in Buton Utara Subdistrict, 2017



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buton Utara
 Source : Transportation Service of Buton Utara Regency

9.1 TRANSPORTASI/*TRNASPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Propinsi dan Kabupaten (Km) di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Table Length of Provincial Road and Regency Road in Buton Utara Regency, 2013-2017

Tahun <i>Years</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	109.20	342.30	451.50
2014	109.20	596.97	706.17
2015	109.20	632.83	742.03
2016	109.20	632.83	742.03
2017	149.70	632.83	782.53

Sumber : Dinas PU Kab. Buton Utara

Source : Ministry of Public Work

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Buton Utara (Km), 2013-2017
Table Length of Provincial Road and Regency Road by Type of Surface in Buton Utara Regency (Km), 2013-2017

Tahun Years	Provinsi/Province		Kabupaten/Regency		Jumlah/Total	
	Diaspal	Tidak Diaspal	Diaspal	Tidak Diaspal	Diaspal	Tidak Diaspal
	<i>Ashpalted</i>	<i>Non Ashpalted</i>	<i>Ashpalted</i>	<i>Non Ashpalted</i>	<i>Ashpalted</i>	<i>Non Ashpalted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	30.60	78.60	87.38	254.92	117.98	333.52
2014	44.10	65.10	118.95	478.02	163.05	543.12
2015	50.10	59.10	133.22	499.61	183.32	558.71
2016	51.20	58.00	192.77	440.06	243.97	498.06
2017	50.10	99.60	217.77	415.06	267.87	514.66

Sumber : Dinas PU Kab. Buton Utara

Source : Ministry of Public Work

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Buton Utara (Km), 2016-2017
Table *Length of Road by Type of Surface, Condition and Class of Road in Buton Utara Regency (Km), 2016-2017*

Perincian <i>Details</i>	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	36.95	38.60	51.20	50.10	192.77	217.77
b. Kerikil	-	-	58.00	99.60	434.56	415.06
c. Tanah	-	-	-	-	-	-
d. Tidak Terinci	-	-	-	-	5.50	0.00
Jumlah I	36.95	38.60	109.20	149.70	632.83	632.83
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	39.65	15.20	51.20	21.53	192.77	217.77
b. Sedang	-	13.70	37.50	10.50	356.13	330.00
c. Rusak	-	9.70	20.50	62.20	82.42	85.06
d. Rusak Berat	-	-	-	55.47	1.50	-
Jumlah II	39.65	38.60	109.20	149.70	632.83	632.83
III. Kelas Jalan						
a. Arteri Primer	39.65	38.60	109.20	149.70	-	-
b. Kolektor Primer	-	-	-	-	632.83	632.83
Jumlah III	39.65	38.60	109.20	149.70	632.83	632.83

Sumber : Dinas PU Kab. Buton Utara

Source : Ministry of Public Work

Tabel 9.1.4 Jumlah Sarana Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Number of Land Transportation Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bus Bus	Minibus Minibus	Truk Truck	Mikrolet Mikrolet	Motor Motorcycle	Gerobak Wagon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bonegunu	1	34	13	-	896	-
2 Kambowa	1	49	6	-	1208	-
3 Wakorumba	-	37	4	-	1029	-
4 Kulisusu	10	223	12	4	3660	-
5 Kulisusu Barat	-	15	7	-	1014	-
6 Kulisusu Utara	-	34	8	5	1264	-
Buton Utara	12	392	50	9	9071	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buton Utara

Source : Transportation Service of Buton Utara Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Sarana Angkutan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Sea Transportation Facilities by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapal Motor Di bawah 7 GT <i>Motorboat lower 7 GT</i>	Kapal Motor Di atas 7 GT <i>Motorboat upper 7 GT</i>	Perahu Tak Bermotor <i>Non Motorized Motor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bonegunu	3	3	317
2 Kambowa	3	-	45
3 Wakorumba	1	-	56
4 Kulisusu	1	4	608
5 Kulisusu Barat	-	-	-
6 Kulisusu Utara	3	6	342
Kabupaten Buton Utara	11	13	1,368

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buton Utara

Source : Transportation Service of Buton Utara Regency

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Kendaraan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Buton Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bonegunu	6	1	13	896
2 Kambowa	14	1	6	1 208
3 Wakorumba	7	-	4	1 029
4 Kulisusu	29	10	12	3 660
5 Kulisusu Barat	2	-	7	1 014
6 Kulisusu Utara	9	-	8	1 264
Jumlah/Total	67	12	50	9 071

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buton Utara

Source : Transportation Service of Buton Utara Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kantor Pos dan Giro Menurut Jenisnya di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Number of Post and Giro Office by Type in Buton Utara Regency, 2013-2017

Tahun Years	Kantor Pos & Giro Post Office	Kantor Pos Pembantu Post Office Assistant	Pos Keliling Desa Around Post Village	Bis Surat Post Car	Kantor Pos Desa Village Post Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	2	-	-	-	3
2014	1	-	-	-	-	1
2015	1	-	-	-	-	1
2016	1	-	-	-	-	1
2017	1	-	-	-	-	1

Sumber : Kantor Pos dan Giro Ereke

Source : Post and Giro Office, Ereke

Tabel 9.2.2 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Number of Facilities Post and Giro Office by Subdistrict in Buton Utara Regency, 2017

Kecamatan	Kode Pos	Kantor Pos & Giro	Kantor Pos Pembantu	Kantor Pos Desa	Kotak Pos	Bis Surat
Subdistrict	Post Code	Post Office	Post Office Assistant	Village Post Office	Post Box	Letter Box
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bonegunu	93742	-	-	-	-	-
2 Kambowa	93743	-	-	-	-	-
3 Wakorumba	93745	-	-	-	-	-
4 Kulisusu	93741	1	-	-	-	-
5 Kulisusu Barat	93744	-	-	-	-	-
6 Kulisusu Utara	93746	-	-	-	-	-
Kabupaten Buton Utara		1	0	0	0	0

Sumber : Kantor Pos dan Giro Ereke

Source : Post and Giro Office, Ereke

Tabel 9.2.3 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman, 2015
Table **Number of Postal Material Sent and Received from in Country and Overseas by Type of Dispatch, 2015**

Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim/Sent		Diterima/Received	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Surat Pos Biasa (Surat, Warkat Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas) (Kg)	1 295	125	2 287	286
02. Surat Kilat/Pos Kilat khusus (Kg)	2 748	59	3 873	89
03. Surat Pos Tercepat Kilat (Kg)	607	-	263	-
04. Surat Pos Tercepat Biasa (Kg)	364	-	709	-
05. Surat Pos Terdaftar (Kg)	253	-	173	-
06. Pos Paket (Kg)	2 205	208	1 816	231
07. Pos Wesel (Pucuk)	1 742	33	421	407

Sumber : Kantor Pos dan Giro Ereke

Source : Post and Giro Office, Ereke

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE



Tahukah anda?

Tahun 2017 di Buton Utara
Jumlah Tabungan
BRI Rp. 48.956 [juta]
BPD Rp. 62.000 [juta]
Bank Bahteramas Rp. 1,987 [juta]

PENJELASAN TEKNIS

1. Bab ini memuat data mengenai kegiatan pembangunan di bidang keuangan pemerintah daerah dan penanaman modal, perpajakan, perbankan, koperasi dan harga-harga.
2. Aktivitas keuangan pemerintah daerah yang dicakup terdiri dari keuangan pemerintah Propinsi dan keuangan pemerintah Kabupaten/Kota.
3. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
4. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
5. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter contains data of development activities in the field of local government finance and investment, taxation, banking, cooperatives and prices.*
2. Financial activities covered by the local government consist of Province financial and District / City financial.
3. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
4. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
5. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as

lainnya.

6. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
9. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
10. Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan

from other local government.

6. **Demand deposit** comprises current accounts transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
7. **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
8. **Cooperative** is an establishment whose members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities are based on people economic movement and familiarity.
9. **Cooperative net income** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.
10. *Price data collection activities at particular time is an activity to*

suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

<https://buturkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Keuangan Pemerintah Daerah

Aktivitas keuangan pemerintah daerah yang dicakup terdiri dari keuangan pemerintah Propinsi dan keuangan pemerintah Kabupaten/Kota.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat kabupaten dan kota.

Sumber - sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Buton Utara terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli daerah sendiri, dana perimbangan dan dana lain- lain dari pendapatan yang sah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya.

Perbankan

Data statistik perbankan bersumber dari Bank Rakyat Indonesia

Local Government Finance

Financial activities covered by the local government consist of Province financial and District / City financial.

The success implementation of government and regional development depends on the availability of resources both local income which derived from the Local Revenue (PAD) as well as from the central government assistance or higher level than the district and city government.

Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Buton Utara Regency consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year.

Banking

Banking statistics are obtained from Bank Rakyat Indonesia of Ereke

(BRI) Unit Ereke.

Koperasi

Selain perbankan dan asuransi, kegiatan perekonomian Kabupaten Buton Utara juga didukung oleh peranan koperasi. Data koperasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah data koperasi di seluruh wilayah Kabupaten Buton Utara yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Buton Utara.

Harga-Harga

Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

Data harga yang disajikan meliputi:

- a. Harga eceran beberapa jenis barang beberapa pasar di Kabupaten Buton Utara.
- b. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.

Harga eceran beberapa jenis barang di beberapa pasar di Kabupaten Buton Utara diolah dari hasil survei bulanan BPS Kabupaten Buton Utara.

Unit.

Cooperative

In addition to banking, economic activity of Buton Utara is also supported by the role of cooperatives. Cooperative data presented in this publication is a cooperative data in entire of Buton Utara Regency obtained from a data collection UMKM of Buton Utara Regency.

Prices

Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

Price statistics cover :

- a. *Retail prices of several commodities in several market in Buton Utara Regency.*
- b. *IIndices of prices received and paid by farmers.*

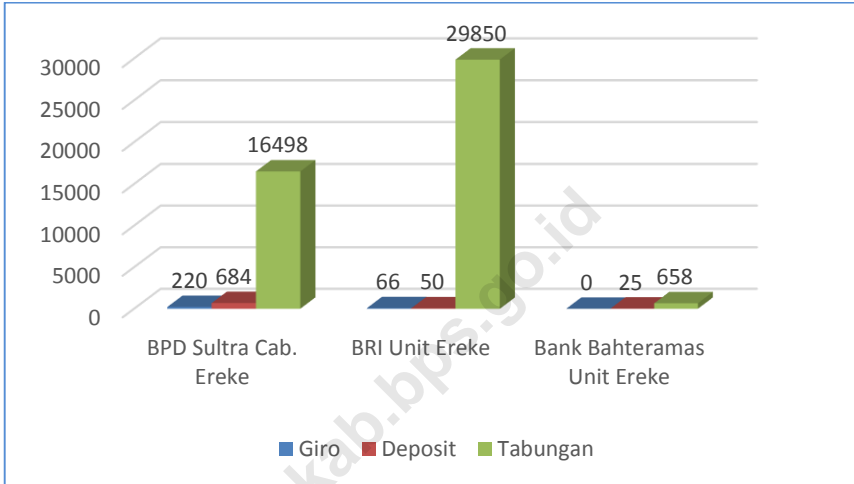
The retail prices of several commodities in several markets in Buton Utara Regency are compiled from the monthly survey conducted by the BPS-statistic of Buton Utara.

Gambar

10.1

Picture

Jumlah Rekening Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Buton Utara, 2017
Number of Clearing, Fixed Deposit and Bank Account in Buton Utara Subdistrict, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buton Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017
Actual Revenues of Government of Buton Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017

Jenis Pendapatan		2016	2017
Source of Revenues			
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	12.828.354,596	11.520.010,633
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2.102.366,971	2.522.654,977
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	1.510.183,530	1.417.602,850
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3.383.502,866	4.536.861,548
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	5.832.301,229	3.042.891,258
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	547.677.497,869	524.611.975,463
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	8.823.334,122	6.473.796,408
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4.038.969,503	2.703.564,408
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	408.633.609,000	405.650.592,000
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	126.181.585,244	109.784.022,469
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	60.602.661,394	72.105.633,947
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,000	0,000
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0,000	0,000
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	8.964.981,186	9.133.159,489
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Outonomous Region and Balancing Funds	48.853.086,000	62.169.983,000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	1.395.000,000	37.170,000
3.6	Lainnya/Other Funds	1.389.594,208	765.321,458
Jumlah/Total		621.108.513,859	608.237.620,043

Keterangan/Note: Data APBD Sebelum Audit / APBD Before Audit
 Sumber/Source: BKD Kab. Buton Utara/ BKD of Buton Utara Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buton Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2017
Actual Expenditure of Government of Buton Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	250.304.171,326	265.916.960,989
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	169.723.323,681	153.683.048,537
1.2	Belanja Bunga/Retributions	0,000	0,000
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	0,000	0,000
1.4	Belanja Hibah/Grant	973.662,400	3.172.654,000
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	1.303.220,619	546.820,000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	0,000	406.370,000
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	78.303.964,626	107.708.068,452
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	0,000	400.000,000
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure	387.890.756,161	340.969.667,860
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	10.246.686,700	12.148.872,650
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	148.310.163,861	145.548.131,657
2.3	Belanja Modal/Capital expenditure	229.333.905,600	183.272.663,553
Jumlah/Total		638.194.927,487	606.886.628,849

Keterangan/Note: Data APBD Sebelum Audit / APBD Before Audit

Sumber/Source: BKD Kab. Buton Utara/ BKD of Buton Utara Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Bahan Pokok Di Ibukota Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Retail Price of Essential Commodities in Capital of Buton Utara Regency, 2017

Uraian Description	Beras Rice	Beras Ketan/Pulut Sticky Rice	Jagung Pipilan Maize	Mie Instant Instant Noodles	Ketela Pohon Cassavas	Ketela Rambat Sweet Potatoes
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	5.000,00
Februari/February	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	5.000,00
Maret/March	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	5.000,00
April/April	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	5.000,00
Mei/May	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	3.000,00
Juni/June	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	5.000,00	3.000,00
Juli/July	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	5.000,00	3.000,00
Agustus/August	10.625,00	21.347,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	3.000,00
September/September	12.000,00	25.112,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	3.000,00
Oktober/October	12.000,00	25.112,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	3.000,00
November/November	12.000,00	25.112,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	3.000,00
Desember/Desember	10.000,00	25.112,50	10.000,00	2.300,00	4.000,00	3.000,00
Rata-rata/Average	10.916,67	22.602,50	10.000,00	2.300,00	4.166,67	3.666,67

Sumber : Pendataan Harga-Harga 2017 (Diolah)

Tabel 10.2.1 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

Uraian Description	Daging Ayam Buras Domestic Poultry Meat	Ayam kampung Hidup Life Local Chicken	Ikan Cakalang	Ikan kembung Mackerel	Ikan Tembang	Ikan kembung Mackerel
(1)	(Kg) (8)	(Kg) (9)	(Kg) (10)	(Kg) (11)	(Kg) (12)	(Kg) (13)
Januari/January	43.750,00	150.000,00	25.000,00	25.000,00	10.000,00	25.000,00
Februari/February	43.750,00	130.000,00	25.000,00	20.000,00	10.000,00	20.000,00
Maret/March	43.750,00	130.000,00	25.000,00	20.000,00	10.000,00	20.000,00
April/April	43.750,00	130.000,00	25.000,00	20.000,00	10.000,00	20.000,00
Mei/May	45.000,00	130.000,00	25.000,00	25.000,00	15.000,00	25.000,00
Juni/June	45.000,00	135.000,00	25.000,00	30.000,00	15.000,00	30.000,00
Juli/July	45.000,00	135.000,00	31.000,00	30.000,00	20.000,00	30.000,00
Agustus/August	45.000,00	135.000,00	25.000,00	30.000,00	15.000,00	30.000,00
September/September	45.000,00	135.000,00	15.000,00	30.000,00	15.000,00	30.000,00
Oktober/October	45.000,00	135.000,00	15.000,00	30.000,00	15.000,00	30.000,00
November/November	45.000,00	135.000,00	15.000,00	25.000,00	10.000,00	25.000,00
Desember/Desember	45.000,00	135.000,00	15.000,00	25.000,00	10.000,00	25.000,00
Rata-rata/Average	44.583,33	134.583,33	22.166,67	25.833,33	12.916,67	25.833,33

Tabel 10.2.1 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

Uraian <i>Description</i>	Ikan Baronang	Ikan Kakap Putih	Ikan Cakalang Asap	Telur Ayam Kampung <i>Chicken Egg</i>	Telur Ayam Ras <i>Egg</i>	Susu Bubuk <i>Powder Milk</i>
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Butir)	(Kg)	(Kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	45.000,00	40.000,00	25.000,00	3.500,00	23.500,00	44.500,00
Februari/February	50.000,00	40.000,00	25.000,00	3.500,00	22.400,00	44.500,00
Maret/March	50.000,00	40.000,00	25.000,00	3.500,00	19.400,00	44.500,00
April/April	50.000,00	40.000,00	25.000,00	3.500,00	21.000,00	44.500,00
Mei/May	50.000,00	40.000,00	25.000,00	4.000,00	21.000,00	44.500,00
Juni/June	50.000,00	40.000,00	25.000,00	4.000,00	23.500,00	44.500,00
Juli/July	65.000,00	60.000,00	30.000,00	4.000,00	23.500,00	44.500,00
Agustus/August	55.000,00	50.000,00	30.000,00	4.000,00	23.500,00	44.500,00
September/September	55.000,00	50.000,00	30.000,00	4.000,00	23.500,00	44.500,00
Oktober/October	55.000,00	50.000,00	30.000,00	4.000,00	23.500,00	44.500,00
November/November	55.000,00	50.000,00	30.000,00	4.000,00	23.500,00	44.500,00
Desember/Desember	50.000,00	50.000,00	30.000,00	4.000,00	21.500,00	44.500,00
Rata-rata/Average	52.500,00	45.833,33	27.500,00	3.833,33	22.483,33	44.500,00

Sumber : Pendataan Harga-Harga 2017 (Diolah)

Tabel 10.2.1 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

Uraian <i>Description</i>	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Ikan Kakap Putih	Garam Hancur <i>Salt</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Gas Elpiji 12 Kg (Isi Ulang)
	(Ltr)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Ltr)	(Tabung)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari/January	15.750,00	40.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Februari/February	15.750,00	40.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Maret/March	15.750,00	40.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
April/April	15.750,00	40.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Mei/May	15.750,00	40.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Juni/June	15.750,00	40.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Juli/July	15.750,00	60.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Agustus/August	15.750,00	50.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
September/September	15.750,00	50.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Oktober/October	15.750,00	50.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
November/November	15.750,00	50.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Desember/Desember	15.750,00	50.000,00	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00
Rata-rata/Average	15.750,00	45.833,33	3.000,00	18.500,00	7.000,00	230.000,00

Sumber : Pendataan Harga-Harga 2017 (Diolah)

Tabel 10.2.2 Harga Eceran Sayur-sayuran di Ibukota Kabupaten Buton Utara, 2017
Table Retail Price of Vegetables in Capital of Buton Utara Regency, 2017

Uraian Description	Kangkung Water Spinach	Bayam Spinach	Kacang Panjang Long Beans	Kentang Potatoes	Wortel Carrot	Tomat Sayur Tomatoes
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(12)	(7)
Januari/January	4.000,00	8.000,00	8.000,00	30.000,00	25.000,00	6.000,00
Februari/February	4.000,00	8.000,00	8.000,00	30.000,00	25.000,00	8.000,00
Maret/March	6.000,00	7.000,00	1.000,00	20.000,00	18.000,00	8.000,00
April/April	6.000,00	8.000,00	10.000,00	20.000,00	20.000,00	12.000,00
Mei/May	5.000,00	10.000,00	8.000,00	20.000,00	30.000,00	12.000,00
Juni/June	5.000,00	10.000,00	8.000,00	25.000,00	25.000,00	12.000,00
Juli/July	8.000,00	18.000,00	15.000,00	25.000,00	25.000,00	15.000,00
Agustus/August	8.000,00	18.000,00	15.000,00	25.000,00	25.000,00	18.000,00
September/September	8.000,00	18.000,00	15.000,00	25.000,00	25.000,00	15.000,00
Oktober/October	8.000,00	18.000,00	15.000,00	25.000,00	25.000,00	15.000,00
November/November	8.000,00	15.000,00	15.000,00	20.000,00	20.000,00	10.000,00
Desember/Desember	8.000,00	15.000,00	15.000,00	20.000,00	20.000,00	10.000,00
Rata-rata/Average	6.500,00	12.750,00	11.083,33	23.750,00	23.583,33	11.750,00

Sumber : Pendataan Harga-Harga 2017 (Diolah)

Tabel 10.2.2 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

Uraian <i>Description</i>	Bawang Merah Onion	Bawang Putih Garlic	Cabe Merah Besar Red Chili	Cabe Rawit Chili	Nangka Muda Baby JackFruit	Labu Siam
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(7)	(8)	(6)	(7)	(11)	(12)
Januari/January	50.000,00	50.000,00	65.000,00	35.000,00	7.000,00	7.000,00
Februari/February	50.000,00	50.000,00	45.000,00	35.000,00	7.000,00	7.000,00
Maret/March	50.000,00	45.000,00	45.000,00	35.000,00	7.000,00	7.000,00
April/April	50.000,00	45.000,00	45.000,00	35.000,00	6.000,00	5.000,00
Mei/May	50.000,00	60.000,00	40.000,00	30.000,00	5.000,00	5.000,00
Juni/June	35.000,00	60.000,00	50.000,00	50.000,00	5.000,00	5.000,00
Juli/July	45.000,00	45.000,00	50.000,00	50.000,00	5.000,00	7.000,00
Agustus/August	40.000,00	40.000,00	50.000,00	50.000,00	5.000,00	7.000,00
September/September	30.000,00	30.000,00	50.000,00	50.000,00	5.000,00	10.000,00
Oktober/October	30.000,00	30.000,00	50.000,00	50.000,00	5.000,00	10.000,00
November/November	25.000,00	25.000,00	30.000,00	30.000,00	5.000,00	7.000,00
Desember/Desember	30.000,00	30.000,00	50.000,00	30.000,00	5.000,00	7.000,00
Rata-rata/Average	40.416,67	42.500,00	47.500,00	40.000,00	5.583,33	7.000,00

Sumber : Pendataan Harga-Harga 2017 (Diolah)

10.3 KEUANGAN LAINNYA/OTHERS FINANCE

Tabel 10.3.1 Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Table Development of Clearing, Fixed Deposit and Saving in Buton Utara Regency, 2013-2017

Tahun Years	Giro		Deposit		Tabungan		Jumlah	
	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	193	47.095	255	9.139	11.533	41.301	11.981	97.535
2014	169	53.513	314	5.509	12.087	36.047	12.570	95.069
2015	179	50.796	385	7.993	13.002	51.121	13.566	109.910
2016	198	24.000	111	14.000	11.569	52.000	11.878	90.000
2017	220	11.000	684	17.000	16.498	62.000	178.402	90.000

Sumber : BPD Sulawesi Tenggara Cabang Ereke
 Source : BPD of Sulawesi Tenggara, Ereke unit

Tahun Years	Giro		Deposit		Tabungan		Jumlah	
	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	9	7	43	3.715	7.631	36.948	7.683	40.670
2014	26	28	40	2.563	9.233	42.641	9.299	45.232
2015	62	5.997	40	3.153	10.559	50.295	10.661	59.445
2016	64	2.262	48	3.875	12.149	49.744	12.261	55.882
2017	66	49	50	4.086	29.850	48.956	29.966	53.091

Sumber : BRI Unit Ereke
 Source : BRI Ereke Unit

Tabel 10.3.2 Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Table Development of Clearing, Fixed Deposit and Saving in Buton Utara Regency, 2013-2017

Tahun Years	Giro		Deposit		Tabungan		Jumlah	
	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)	Rekening	Nilai (Juta RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	-	-	-	-	52	40	52	40
2015	-	-	16	456	344	1.646	360	2.102
2016	-	-	20	1.882	530	863	550	2.745
2017	-	-	25	2.896	658	1.987	683	4.883

Sumber : Bank Bahteramas Unit Ereke
 Source : Bahteramas Ereke Unit

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



FAST FOOD

Tahukah anda?

2017 Rata-rata Pengeluaran Perkapita
Per Bulan di Buton Utara Paling Besar
Adalah Untuk Makanan Jadi Yaitu:

Rp. 68.374

PENJELASAN TEKNIS

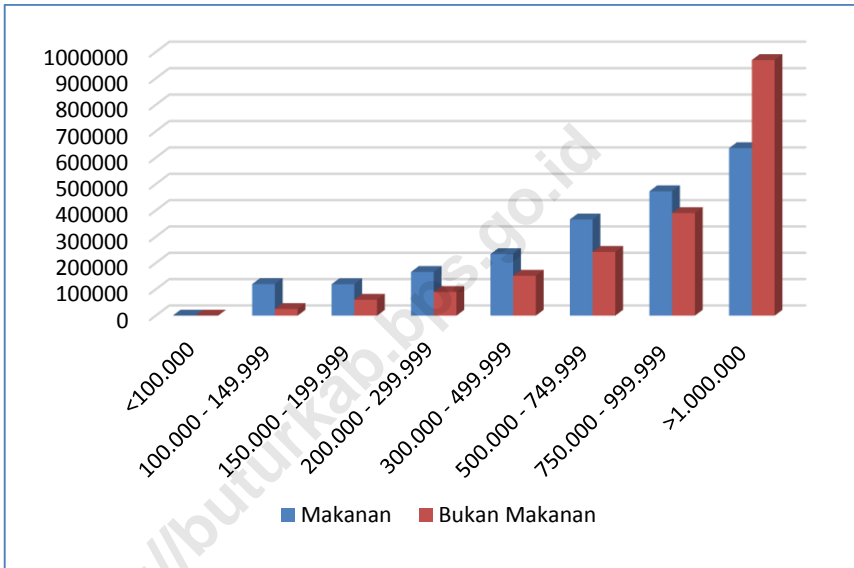
1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Gambar
Picture 11.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional KP, 2017
Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional KP, 2017

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>	
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>
(1)	(2)	(3)
<100.000	-	-
100.000 - 149.999	120,142.86	25,120.37
150.000 - 199.999	119,881.53	60,540.19
200.000 - 299.999	166,175.69	90,133.96
300.000 - 499.999	233,934.52	151,790.74
500.000 - 749.999	365,804.66	242,598.41
750.000 - 999.999	472,829.82	390,060.66
>1.000.000	636,227.16	969,849.59
Buton Utara	334,200.84	319,080.02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional KP, 2017

Source: National Socio Economic Survey KP, 2017

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65,974.98
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6,865.5437
Ikan/ <i>Fish</i>	51,691.0566
Daging/ <i>Meat</i>	2,690.7315
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13,879.6531
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	18,996.8634
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,852.3034
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11,377.1987
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	9,228.2143
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12,073.9939
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6,388.0531
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10,366.5980
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	68,374.0615
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	53,541.5919
Buton Utara	334,200.8403

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional KP, 2017

Source: National Socio Economic Survey KP, 2017

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buton Utara (rupiah), 2017
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Buton Utara Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita</i> Per Month
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	167,362.98
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	48,754.60
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19,031.69
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63,599.82
Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	12,041.33
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	8,289.59
Jumlah/<i>Total</i>	319,080.02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional KP, 2017

Source: National Socio Economic Survey KP, 2017

12

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



Tahukah anda?

Pada Tahun 2017
Perekonomian Buton Utara Tumbuh
Sebesar **6,28** persen
tumbuhan lebih cepat
dibandingkan dengan tahun 2016

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat kabupaten menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB pada penyajian ini digunakan pendekatan sektoral yang menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral)

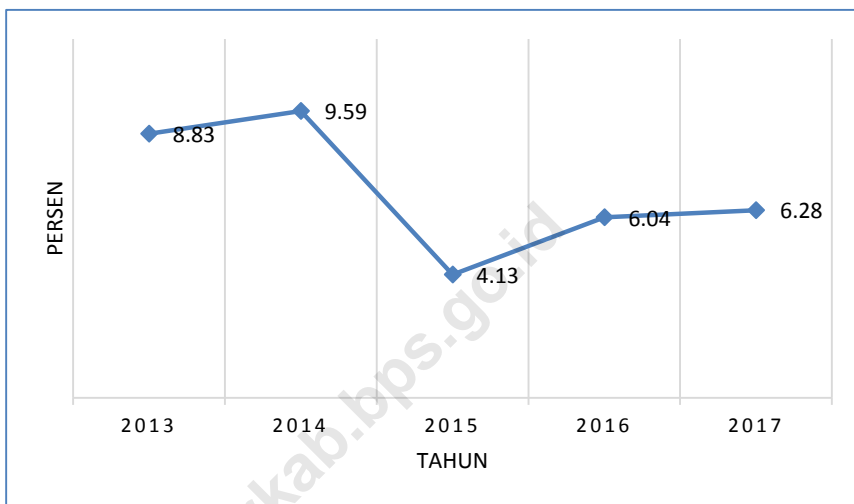
Dalam struktur perekonomian Buton Utara, sektor pertanian masih merupakan sektor yang mempunyai peran terbesar terhadap PDRB atas dasar harga berlaku.

DESCRIPTION

The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, sectoral approaches have been used. The sectoral approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities.

In Buton Utara economic structure, the agricultural sector still has the biggest contribution for GRDP at current market prices.

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Picutre *GDP Growth Rate Series 2010 by Industry, 2013-2017*



Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (million rupiahs), 2013-2017

Kategori Lapangan Usaha Category Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	720,018.76	796,576.37	854,703.08	920,204.87	1,024,884.55
Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	97,176.26	118,070.83	144,347.12	178,289.88	194,333.63
Industri Pengolahan / Manufacturing	73,080.93	89,693.93	100,476.78	115,540.84	128,973.62
Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	144.75	167.43	173.21	221.23	280.11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	954.19	1,114.96	1,180.89	1,257.57	1,297.76
Konstruksi / Construction	263,215.34	314,110.59	345,585.41	386,318.50	419,111.59
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	226,144.04	255,432.25	279,363.14	319,388.90	355,072.34
Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	23,897.65	26,077.15	29,072.35	37,017.80	39,944.23
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accomodation and Food Service Activities	4,744.00	5,346.38	6,077.64	7,177.86	7,807.81
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	13,945.71	15,445.13	17,628.14	20,680.83	23,118.50
Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	10,021.73	13,890.65	15,476.30	18,835.41	20,901.01
Real Estate / Real Estate Activities	37,365.67	39,190.44	41,804.15	44,234.64	47,341.04
Jasa Perusahaan / Business Activities	1,087.79	1,226.79	1,356.53	1,507.85	1,627.34
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	148,016.18	172,180.83	181,293.66	192,625.25	202,800.31
Jasa Pendidikan / Education	67,995.35	79,511.68	88,952.51	100,474.99	110,219.61
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	24,686.09	27,653.61	30,856.29	34,743.39	36,865.32
Jasa lainnya / Other Service Activities	21,714.03	24,160.99	27,121.13	29,101.25	30,911.72
PDRB	1,734,208.47	1,979,850.01	2,165,468.32	2,407,621.06	2,645,490.48

Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (million rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	621,567.20	670,359.08	675,346.47	700,295.71	750,513.61
Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	87,112.20	99,289.35	110,899.84	124,581.11	133,575.87
Industri Pengolahan / Manufacturing	68,356.77	78,275.42	84,267.77	91,551.98	97,786.40
Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	163.32	189.43	194.34	224.01	250.61
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	899.43	965.83	986.55	1,016.36	1,030.01
Konstruksi / Construction	239,570.12	270,984.92	283,670.91	291,068.81	307,989.81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	211,978.17	228,082.10	238,167.78	261,049.89	275,992.97
Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	23,127.24	24,533.61	26,873.46	34,168.30	35,881.02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	4,247.84	4,628.01	4,993.93	5,512.24	5,795.80
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	14,310.11	15,985.68	18,363.70	21,112.55	23,104.37
Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	8,278.41	10,890.06	11,645.76	13,777.33	14,690.38
Real Estate / Real Estate Activities	33,989.00	35,425.65	37,421.11	37,828.10	39,493.20
Jasa Perusahaan / Business Activities	1,006.65	1,114.76	1,155.67	1,204.36	1,265.63
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	127,276.18	139,798.10	147,160.50	153,200.07	159,802.68
Jasa Pendidikan / Education	63,861.68	70,455.96	76,105.82	83,074.43	88,087.15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	22,891.67	24,695.92	27,262.78	30,415.68	31,702.57
Jasa lainnya / Other Service Activities	20,889.46	22,452.87	23,725.95	25,044.25	25,986.41
PDRB	1,549,525.44	1,698,126.75	1,768,242.38	1,875,125.19	1,992,948.48

Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

Keterangan

: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (persen), 2013-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41.52	40.23	39.47	38.22	38.74
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5.60	5.96	6.67	7.41	7.35
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	4.21	4.53	4.64	4.80	4.88
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
Konstruksi / <i>Construction</i>	15.18	15.87	15.96	16.05	15.84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13.04	12.90	12.90	13.27	13.42
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	1.38	1.32	1.34	1.54	1.51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0.80	0.78	0.81	0.86	0.87
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.58	0.70	0.71	0.78	0.79
Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	2.15	1.98	1.93	1.84	1.79
Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.54	8.70	8.37	8.00	7.67
Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	3.92	4.02	4.11	4.17	4.17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.42	1.40	1.42	1.44	1.39
Jasa lainnya / <i>Other Service Activities</i>	1.25	1.22	1.25	1.21	1.17
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

Keterangan

: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (miliar rupiah), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Utara Regency (billion rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	5.91	7.85	0.74	3.69	7.17
Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	10.08	13.98	11.69	12.34	7.22
Industri Pengolahan / Manufacturing	12.06	14.51	7.66	8.64	6.81
Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	13.74	15.98	2.59	15.26	11.88
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	11.45	7.38	2.15	3.02	1.34
Konstruksi / Construction	14.80	13.11	4.68	2.61	5.81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	10.76	7.60	4.42	9.61	5.72
Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	15.17	6.08	9.54	27.15	5.01
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	9.25	8.95	7.91	10.38	5.14
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	14.10	11.71	14.88	14.97	9.43
Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	3.37	31.55	6.94	18.30	6.63
Real Estate / Real Estate Activities	5.15	4.23	5.63	1.09	4.40
Jasa Perusahaan / Business Activities	12.26	10.74	3.67	4.21	5.09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5.80	9.84	5.27	4.10	4.31
Jasa Pendidikan / Education	9.84	10.33	8.02	9.16	6.03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	12.76	7.88	10.39	11.56	4.23
Jasa lainnya / Other Service Activities	8.16	7.48	5.67	5.56	3.76
Laju Pertumbuhan PDRB/Growth Rate of GRDP	8.83	9.59	4.13	6.04	6.28

Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

Keterangan

: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara (2010=100), 2013-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Buton Utara Regency (2010=100), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	115.84	118.83	126.56	131.40	136.56
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	111.55	118.92	130.16	143.11	145.49
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	106.91	114.59	119.24	126.20	131.89
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	88.63	88.39	89.12	98.76	111.77
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	106.09	115.44	119.70	123.73	125.99
Konstruksi / <i>Construction</i>	109.87	115.91	121.83	132.72	136.08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	106.68	111.99	117.30	122.35	128.65
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	103.33	106.29	108.18	108.34	111.32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	111.68	115.52	121.70	130.22	134.71
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	97.45	96.62	95.99	97.96	100.06
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	121.06	127.55	132.89	136.71	142.28
Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	109.93	110.63	111.71	116.94	119.87
Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	108.06	110.05	117.38	125.20	128.58
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	116.30	123.16	123.19	125.73	126.91
Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	106.47	112.85	116.88	120.95	125.13
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	107.84	111.98	113.18	114.23	116.28
Jasa lainnya / <i>Other Service Activities</i>	103.95	107.61	114.31	116.20	118.95
Indeks Harga Implisit PDRB/ Implicit Price Index of GRDP	111.92	116.59	122.46	128.40	132.74

Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Utara, 2013-2017
Table
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Buton Utara Regency, 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.80	2.58	6.50	3.83	3.92
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	2.50	6.60	9.46	9.95	1.66
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	2.38	7.18	4.06	5.84	4.51
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	- 6.95	- 0.27	0.83	10.81	13.17
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3.69	8.82	3.69	3.37	1.83
Konstruksi / <i>Construction</i>	2.95	5.50	5.10	8.95	2.53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.45	4.98	4.74	4.31	5.15
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	1.47	2.86	1.78	0.15	2.75
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.72	3.44	5.35	7.00	3.45
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	- 0.07	- 0.86	- 0.65	2.04	2.15
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.76	5.37	4.19	2.88	4.07
Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	3.90	0.63	0.98	4.68	2.51
Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	1.90	1.84	6.66	6.66	2.70
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.92	5.91	0.02	2.06	0.93
Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	0.65	5.99	3.57	3.48	3.46
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.67	3.84	1.08	0.93	1.80
Jasa lainnya / <i>Other Service Activities</i>	1.33	3.52	6.23	1.65	2.37
Laju Implisit PDRB / Implicit Growth Rate of GRDP	3.41	4.17	5.04	4.85	3.38

Sumber/Source : PDRB BPS Kabupaten Buton Utara Tahun Dasar 2010 (Diolah)

Keterangan

: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON IN SULAWESI TENGGARA



Tahukah anda?

Tahun 2017 Indeks Kemahalan Konstruksi
Buton Utara Tertinggi se Sulawesi Tenggara

Artinya bahwa konstruksi di Buton Utara
Paling Mahal se Sulawesi Tenggara

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Buton Utara pada Tahun 2017 berdasarkan proyeksi penduduk sebesar 62.088 jiwa. Berada di urutan ke-15 dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah tersebut merupakan 2,62 persen dari total jumlah penduduk Sulawesi Tenggara

Produk Domestik Regional Bruto

Laju pertumbuhan PDRB se Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 meningkat di bandingkan tahun lalu dari 6,04 persen di tahun 2016 menjadi 6,28 persen di tahun 2017. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Kolaka sebesar 10,40 persen.

Kemiskinan

Sekitar 2.91 persen dari total penduduk miskin di Sulawesi Tenggara Tahun 2017 merupakan penduduk miskin yang ada di Buton Utara yang berjumlah sekitar 9.640 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan dibanding Tahun 2016 di mana penduduk miskin di Buton Utara saat itu mencapai sekitar 9.600 jiwa.

IPM

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Buton Utara selama 6 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 IPM Kabupaten Buton

Population

Population of Buton Utara Regency in 2017 based on the projected population amounted to 62.088 inhabitants. Buton Utara's population got 15th ranks out of the 17 regencies in Southeast Sulawesi.

Gross Regional Domestic Product

Gross Regional Domestic Product growth rate throughout Sulawesi Tenggara in 2017 increased compared to last year from 6.04 percent in 2016 to 6.28 percent in 2017. The rate of growth was highest in Kolaka Regency by 10,40 percent .

Poverty

About 2,91 percent of total population in Southeast Sulawesi was poor people, which is amount to 9.640 inhabitants. This number was increased from 2016, which is amount to 9.600 inhabitants at that time.

HDI

Human Development Index (HDI) of Buton Utara Regency always increased for these past 6 years. In 2017, HDI of Buton Utara was 67.99 which made Buton Utara on 10th highest rank HDI

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Utara sebesar 66,4. Angka ini menjadikan IPM Kabupaten Buton Utara berada di peringkat ke 10 dari 17 Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara.

around of Sulawesi Tenggara Province.

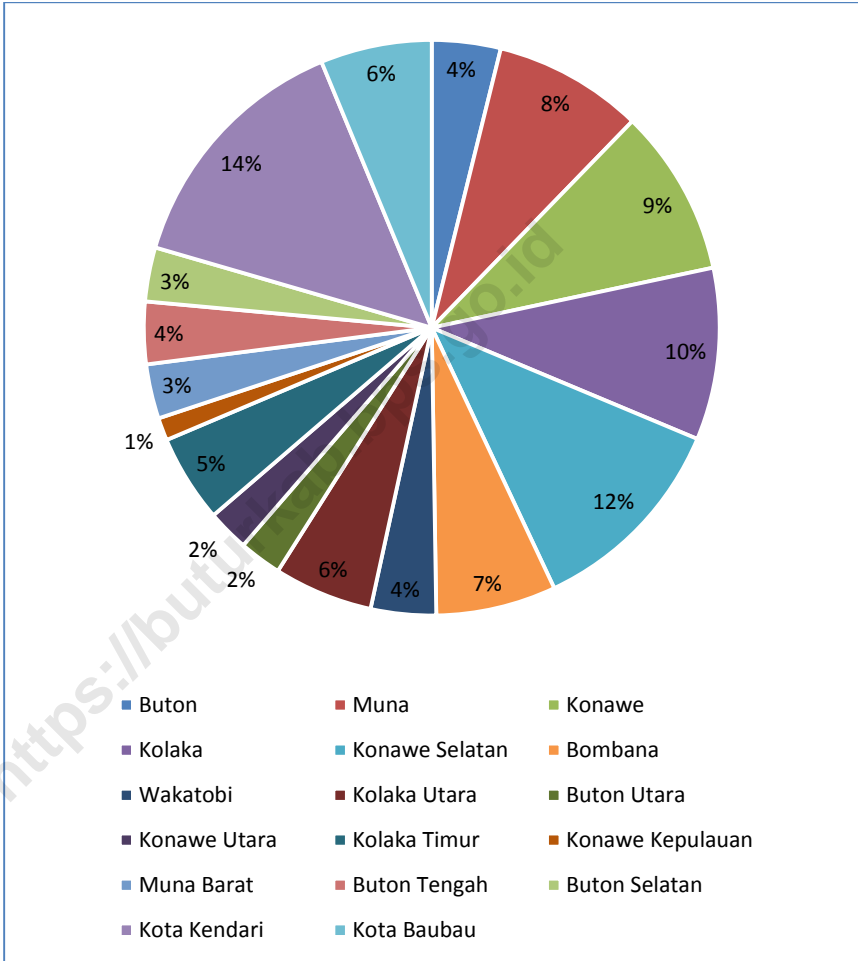
<https://buturkab.bps.go.id>

Gambar

13.1

Picutre

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Percentage of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS

Source : Indonesian Population Project 2010 – 2035, BPS

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (jiwa), 2016-2017
Population and Population Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (people), 2016-2017

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (orang) Population		Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth
		2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buton	99 352	100 440	1,10
2	Muna	215 442	218 680	1,50
3	Konawe	238 067	244 324	2,63
4	Kolaka	246 918	251 520	1,86
5	Konawe Selatan	299 928	304 214	1,43
6	Bombana	170 020	175 497	3,22
7	Wakatobi	95 209	95 386	0,19
8	Kolaka Utara	142 614	144 681	1,45
9	Buton Utara	61 124	62 088	1,58
10	Konawe Utara	59 673	60 884	2,03
11	Kolaka Timur	125 859	128 154	1,82
12	Konawe Kepulauan	32 307	33 212	2,80
13	Muna Barat	78 476	79 649	1,49
14	Buton Tengah	90 159	91 099	1,04
15	Buton Selatan	78 218	79 053	1,07
16	Kota Kendari	359 371	370 728	3,16
17	Kota Baubau	158 271	162 780	2,85
Sulawesi Tenggara		2 551 008	2 602 389	2,01

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source : Indonesian Population Project 2010 – 2035, BPS

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2016-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
1	Buton	4,74	4,93
2	Muna	6,08	5,02
3	Konawe	5,53	5,19
4	Kolaka	5,13	10,40
5	Konawe Selatan	6,95	6,69
6	Bombana	5,41	6,50
7	Wakatobi	7,97	5,96
8	Kolaka Utara	7,67	6,03
9	Buton Utara	6,04	6,28
10	Konawe Utara	5,64	6,00
11	Kolaka Timur	7,40	5,11
12	Konawe Kepulauan	7,82	7,10
13	Muna Barat	7,21	5,31
14	Buton Tengah	8,08	6,35
15	Buton Selatan	7,16	6,98
16.	Kendari	9,01	6,39
17.	Baubau	8,04	6,87
Sulawesi Tenggara		6,51	6,81

Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara /BPS-Statistic of Sulawesi Tenggara Province

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (000 jiwa), 2013-2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (000 people), 2013-2017

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	37,56	36,60	13,03	13,41
2	Muna	41,32	44,43	32,65	32,35
3	Konawe	40,54	37,41	38,14	37,99
4	Kolaka	53,64	27,21	28,56	26,64
5	Konawe Selatan	33,78	34,05	33,94	33,73
6	Bombana	21,24	20,73	22,04	21,52
7	Wakatobi	15,43	16,10	15,73	15,49
8	Kolaka Utara	22,19	23,07	24,32	23,42
9	Buton Utara	9,67	9,48	9,60	9,64
10	Konawe Utara	5,83	5,80	5,79	8,44
11	Kolaka Timur	-	28,22	28,52	28,86
12	Konawe Kepulauan	-	5,27	5,70	5,97
13	Muna Barat	-	-	12,32	12,89
14	Buton Tengah	-	-	12,33	16,73
15	Buton Selatan	-	-	10,75	12,66
16	Kota Kendari	18,82	19,25	19,58	18,44
17	Kota Baubau	14,09	14,27	13,87	13,55
Sulawesi Tenggara		314,10	321,89	326,86	331,71

Sumber : Olahan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017, BPS

Source : National Socio Economic Survey 2014 - 2017, BPS

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013-2017
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (000 people), 2013-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buton	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
2	Muna	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
3	Konawe	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
4	Kolaka	69,55	70,2	70,47	71,12	71,46
5	Konawe Selatan	65,02	65,6	66,32	66,97	67,23
6	Bombana	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
7	Wakatobi	66,5	66,95	67,22	67,5	67,99
8	Kolaka Utara	65,35	65,76	66,9	67,6	67,77
9	Buton Utara	64,2	64,65	65,23	65,95	66,4
10	Konawe Utara	65,54	66,03	66,44	67,2	67,71
11	Kolaka Timur	61,78	62,13	62,74	63,6	64,55
12	Konawe Kepulauan	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13	Muna Barat	-	61,92	62,29	65,57	63,43
14	Buton Tengah	-	61,69	62,13	62,56	62,82
15	Buton Selatan	-	61,51	62	62,55	63,2
16	Kota Kendari	80,91	81,3	81,43	81,66	81,83
17	Kota Baubau	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara		67,07	67,55	68,75	69,31	69,86

Sumber : BPS RI

Source : BPS RI

Tabel 13.5 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Overheat Construction Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		IKK
(1)		(2)
01	Buton	97,23
02	Muna	101,93
03	Konawe	96,83
04	Kolaka	91,30
05	Konawe Selatan	91,12
06	Bombana	96,52
07	Wakatobi	109,58
08	Kolaka Utara	101,42
09	Buton Utara	114,33
10	Konawe Utara	88,93
11	Kolaka Timur	91,53
12	Konawe Kepulauan	106,15
13	Muna Barat	105,68
14	Butong Tengah	106,29
15	Buton Selatan	103,16
71	Kota Kendari	92,65
72	Kota Bau-Bau	105,47

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUTON UTARA**
BPS - Statistics Of Buton Utara Regency

Kompleks Perkantoran Bumi Sara'ea
Homepage- <http://buturkab.bps.go.id> Email: bps7409@bps.go.id

